

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS  
DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
(PT.UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2017-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**ROCKY JUANDA**

**NIM.18631131**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Rocky Juanda  
Nim : 18631131  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017 - 2021**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, 13 Juli 2022

Pembimbing I  
  
Noprizal, M.Ag  
NIP. 197711052009011007

Pembimbing II  
  
Rahman Arifin, M.E  
NIP.198812212019031009

ii



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 049 /In.34/FS/PP.00.9/2022

Nama : Rocky Juanda  
NIM : 18631131  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Frekuensi  
Perdagangan terhadap Harga Saham (PT Unilever Indonesia  
Tbk Tahun 2017-2021)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2022  
Pukul : 13.30-15.00 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Mabrut Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.  
NIP.19800818 200212 1 003

Sekretaris,

Habiburrahman, S.H., M.H.  
NIP.19853029 201903 1 005

Penguji I,

Hendrianto, MA  
NIDN.20210687

Penguji II,

Fitmawati, ME  
NIDN.2024038902

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufi, M.Ag  
NIP.19700302 199803 1 007



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rocky Juanda  
Nomor Induk Mahasiswi : 18631131  
Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham (PT. Unilever Indonesia TBK Tahun 2017 – 2021)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Juli 2022

Penulis,



**Rocky Juanda**  
**NIM. 18631131**

## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017 – 2021”** Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. S.Pd. MM, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup

7. Alm Bapak Abdul Ghoni M.Ak, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
8. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. SPd. MM. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
9. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Rahman Arifin M.E selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin yarabbal'alam.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 13 Juli 2022

Penulis,

**Rocky Juanda**  
**NIM. 18631131**

## **MOTTO**

**Disaat kamu memiliki 99% keberhasilan  
tetapi kamu tidak bersungguh-sungguh  
maka kamu tidak bisa mendapatkannya,**

**Apabila kamu hanya memiliki 1%  
keberhasilan tetapi kamu bersungguh -  
sungguh maka kamu bisa mendapatkannya.**

**(ROCKY JUANDA)**



## **PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmanirrahim..**

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya ALLAH serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Rusdi dan Murni) yang telah merawat, membesarkan serta mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta menasehati saya disaat sedih dan berjuang.
2. Saudaraku yang pertama (Apriadi dan sang istri tanga Yana beserta anaknya Gathra dan Syahla) Saudaraku yang kedua ( Deki dan sang istri tanga Mela beserta anaknya Ghafi), serta saudaraku yang ketiga ( Alpin Alanda) yang selalu memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini
3. Terima kasih kepada pembimbing akademik Alm. Bapak Abdul Ghoni M.Ak yang selalu memberikan arahan dan masukan dalam masa perkuliahan.
4. Terima kasih kepada bapak Noprizal M.Ag dan Bapak Rahman Arifin M.E selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan dan membimbingku dalam penyelesaian skripsi ini
5. Untuk sahabatku (Sepdian Ami yolanda, Randi Winardo, Inda Hari Utari, Helga Oktora, Randi Gunawan, Desti Nabila Putri, Ella Humairah, Rita Sri Ratu Sugiarti, Nurkumala Dewi, Rica Sarmila, Riski Vamela ) yang selau senantiasa memberikan semangat dalam berjuang serta selalu memberikan dukungan baik senang maupun duka
6. Terima kasih kepada UKK KSEI FOKES yang telah memberikan banyak pengalaman dan silaturahmi sepanjang waktu ini
7. Keluarga besar perbankan syariah lokal B dan Lokal yang dari semester 1 hingga sekarang selalu kompak dalam menyampaikan pesan perkuliahan dan selalu saling memberikan arahan yang baik antar sesama agar satu kelas dapat melaksanakan ujian semiar maupun siding skripsi

## ABSTRAK

### PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2017-2021

Oleh : Rocky Juanda (18631131)

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para investor dan para emiten didalam pasar modal tersebut emiten menjual bukti kepemilikan kepada investor yang bertujuan untuk memperoleh dana tambahan. Dengan memperoleh dana dari investor, Perusahaan mengelola dana tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Profitabilitas merupakan rasio dalam keuangan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan memperoleh laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik itu jangka panjang maupun pendek, rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang didanai oleh hutang, frekuensi perdagangan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut dikatakan aktif atau tidak melalui berapa kali transaksi dalam waktu tertentu, tujuan penelitian untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidaknya profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu menjelaskan data-data dengan berbentuk angka. sumber data berasal dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia, dihitung secara triwulan dari tahun 2017 - 2021 hingga diperoleh 20 sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini uji regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA memiliki nilai signifikan  $0,868 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, ROE memiliki nilai signifikan  $0,404 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, CR memiliki nilai signifikan  $0,449 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, QR memiliki nilai signifikan  $0,455 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, DAR memiliki nilai signifikan  $0,400 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, DER memiliki nilai signifikan  $0,820 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, frekuensi perdagangan memiliki nilai signifikan  $0,105 > 0,05$  tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. pada uji simultan nilai signifika yang didapat  $0,210 > 0,05$  ini menandakan bahwa variabel diatas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

**Kata kunci:** *Pasar Modal, profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Frekuensi Perdagangan, Harga Saham*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Hipotesis Masalah.....	7
D. Batasan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Literatur.....	11
H. Definisi Operasional .....	17
I. Metodologi Penelitian.....	23

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Rasio Profitabilitas.....	33
B. Rasio Likuiditas .....	41
C. Rasio Solvabilitas .....	47
D. Frekuensi Perdagangan.....	54
E. Harga Saham.....	56
F. Kerangka Berfikir .....	59

## **BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah PT Unilever indonesia .....	63
B. Visi Misi PT Unilever Indonesia .....	65
C. Data Perusahaan.....	66
D. Strategi PT Unilever Indonesia.....	67
E. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia.....	68
F. Komposisi Pemegang Saham .....	71
G. Perjalanan PT Unilever Indonesia .....	72
H. Produk-Produk PT Unilever Indonesia.....	73

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2017 .....	77
B. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2018 .....	93
C. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2019 .....	110
D. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2020 .....	127
E. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2021 .....	144
F. Analisa Statistik Deskriptif.....	160
G. Uji Asumsi Klasik.....	163
H. Analisis Linear Berganda .....	170
I. Uji Hipotesis .....	173
J. Pembahasan .....	178

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 182  
B. Saran ..... 183

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 185

**LAMPIRAN**..... 189

**BIODATA PENULIS**..... 197

## DAFTAR TABEL

1.1 Harga saham PT Unilever Indonesia .....	6
3.1 Data Perusahaan.....	66
3.2 Komposisi Pemegang Saham.....	71
3.3 Perjalanan PT Unilever Indonesia.....	72
4.1 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan TH 2017 Triwulan 1 .....	79
4.2 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017 .....	79
4.3 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2017 Triwulan 2 .....	83
4.4 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2017 Triwulan 3 .....	87
4.5 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2017 Triwulan 4 .....	91
4.6 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan TH 2018 Triwulan 1 .....	95
4.7 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018.....	96
4.8 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2018 Triwulan 2 .....	100
4.9 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2018 Triwulan 3 .....	104
4.10 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2018 Triwulan 4.....	108
4.11 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan TH 2019 Triwulan 1 .....	112
4.12 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019.....	112
4.13 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2019 Triwulan 2.....	116
4.14 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2019 Triwulan 3.....	120

4.15 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2019 Triwulan 4.....	125
4.16 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan TH 2020 Triwulan 1 .....	129
4.17 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020.....	129
4.18 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 2.....	133
4.19 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 3.....	137
4.20 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 4.....	142
4.21 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan TH 2021 Triwulan 1 .....	146
4.22 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 .....	146
4.23 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 2.....	150
4.24 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 3.....	154
4.25 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan 2020 Triwulan 4.....	156
4.26 Analisa Statistik Deskriptif.....	161
4.27 Nilai Minimum PT Unilever Indonesia .....	161
4.28 Nilai Maksimum PT Unilever Indonesia .....	161
4.29 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	163
4.30 Hasil Uji Multikolinearitas .....	166
4.31 Hasil Uji Autokorelasi .....	169
4.32 Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	170
4.333 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	170

4.34 Hasil Uji T Parsial.....	174
4.135 Hasil Uji F Simultan .....	176
4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	177



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir .....	62
3.1 Struktur PT Unilever Indonesia .....	68
3.2 Produk Makanan dan Minuman .....	74
3.3 Produk Sabun padat dan Cair.....	75
3.4 Produk Kecantikan dan Perawatan Pribadi .....	76
4.1 Laporan Aset Tahun 2017 Triwulan 1 .....	77
4.2 Laporan Ekuitas Tahun 2017 Triwulan 1 .....	77
4.3 Laporan Liabilitas Tahun 2017 Triwulan 1 .....	78
4.4 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 Triwulan 1.....	78
4.5 Laporan Aset Tahun 2017 Triwulan 2 .....	81
4.6 Laporan Ekuitas Tahun 2017 Triwulan 2 .....	81
4.7 Laporan Liabilitas Tahun 2017 Triwulan 2 .....	82
4.8 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 Triwulan 2.....	82
4.9 Laporan Aset Tahun 2017 Triwulan 3 .....	85
4.10 Laporan Ekuitas Tahun 2017 Triwulan 3 .....	86
4.11 Laporan Liabilitas Tahun 2017 Triwulan 3 .....	86
4.12 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 Triwulan 3.....	87
4.13 Laporan Aset Tahun 2017 Triwulan.....	89

4.14 Laporan Ekuitas Tahun 2017 Triwulan 4 .....	90
4.15 Laporan Liabilitas Tahun 2017 Triwulan 4 .....	90
4.16 Laporan Laba Rugi Tahun 2017 Triwulan 4.....	91
4.17 Laporan Aset Tahun 2018 Triwulan 1 .....	93
4.18 Laporan Ekuitas Tahun 2018 Triwulan 1 .....	94
4.19 Laporan Liabilitas Tahun 2018 Triwulan 1 .....	94
4.20 Laba Rugi Tahun 2018 Triwulan 1 .....	95
4.21 Laporan Aset Tahun 2018 Triwulan 2 .....	98
4.22 Laporan Ekuitas Tahun 2018 Triwulan 2 .....	98
4.23 Laporan Liabilitas Tahun 2018 Triwulan 2 .....	99
4.24 Laporan Laba Rugi Tahun 2018 Triwulan 2.....	99
4.25 Laporan Aset Tahun 2018 Triwulan 3 .....	102
4.26 Laporan Ekuitas Tahun 2018 Triwulan 3 .....	102
4.27 Laporan Liabilitas Tahun 2018 Triwulan 3 .....	103
4.28 Laporan Laba Rugi Tahun 2018 Triwulan 3.....	103
4.29 Laporan Aset Tahun 2018 Triwulan 4 .....	106
4.30 Laporan Ekuitas Tahun 2018 Triwulan 4 .....	107
4.31 Laporan Liabilitas Tahun 2018 Triwulan 4 .....	107
4.32 Laporan Laba Rugi Tahun 2018 Triwulan 4.....	108

4.33 Laporan Aset Tahun 2019 Triwulan 1 .....	110
4.34 Laporan Ekuitas Tahun 2019 Triwulan 1 .....	111
4.35 Laporan Liabilitas Tahun 2019 Triwulan 1 .....	111
4.36 Laporan Laba Rugi Tahun 2019 Triwulan 1 .....	112
4.37 Laporan Aset Tahun 2019 Triwulan 2 .....	114
4.38 Laporan Ekuitas Tahun 2019 Triwulan 2 .....	115
4.39 Laporan Liabilitas Tahun 2019 Triwulan 2 .....	115
4.40 Laporan Laba Rugi Tahun 2019 Triwulan 2 .....	116
4.41 Laporan Aset Tahun 2019 Triwulan 3 .....	118
4.42 Laporan Ekuitas Tahun 2019 Triwulan 3 .....	119
4.4339 Laporan Liabilitas Tahun 2019 Triwulan 3 .....	119
4.44 Laporan Laba Rugi Tahun 2019 Triwulan 3 .....	120
4.45 Laporan Aset Tahun 2019 Triwulan 4 .....	122
4.46 Laporan Ekuitas Tahun 2019 Triwulan 4 .....	122
4.47 Laporan Liabilitas Tahun 2019 Triwulan 4 .....	123
4.48 Laporan Laba Rugi Tahun 2019 Triwulan 4 .....	124
4.49 Laporan Aset Tahun 2020 Triwulan 1 .....	127
4.50 Laporan Ekuitas Tahun 2020 Triwulan 1 .....	127
4.51 Laporan Liabilitas Tahun 2020 Triwulan 1 .....	128

4.52 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 Triwulan 1 .....	128
4.53 Laporan Aset Tahun 2020 Triwulan 2 .....	131
4.54 Laporan Ekuitas Tahun 2020 Triwulan 2 .....	132
4.55 Laporan Liabilitas Tahun 2020 Triwulan 2 .....	132
4.56 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 Triwulan 2.....	133
4.57 Laporan Aset Tahun 2020 Triwulan 3 .....	135
4.58 Laporan Ekuitas Tahun 2020 Triwulan 3 .....	136
4.59 Laporan Liabilitas Tahun 2020 Triwulan 3 .....	136
4.60 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 Triwulan 3.....	137
4.61 Laporan Aset Tahun 2020 Triwulan 4 .....	139
4.62 Laporan Ekuitas Tahun 2020 Triwulan 4 .....	140
4.63 Laporan Liabilitas Tahun 2020 Triwulan 4 .....	141
4.64 Laporan Laba Rugi Tahun 2020 Triwulan 4.....	141
4.65 Laporan Aset Tahun 2021 Triwulan 1 .....	144
4.66 Laporan Ekuitas Tahun 2021 Triwulan 1 .....	145
4.67 Laporan Liabilitas Tahun 2021 Triwulan 1 .....	145
4.68 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 Triwulan 1.....	146
4.69 Laporan Aset Tahun 2021 Triwulan 2 .....	148
4.70 Laporan Ekuitas Tahun 2021 Triwulan 2 .....	149

4.71 Laporan Liabilitas Tahun 2021 Triwulan 2 .....	149
4.72 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 Triwulan 2.....	150
4.73 Laporan Aset Tahun 2021 Triwulan 3 .....	152
4.74 Laporan Ekuitas Tahun 2021 Triwulan 3 .....	153
4.75 Laporan Liabilitas Tahun 2021 Triwulan 3 .....	153
4.76 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 Triwulan 3.....	154
4.77 Laporan Aset Tahun 2021 Triwulan 4 .....	156
4.78 Laporan Ekuitas Tahun 2021 Triwulan 4 .....	157
4.79 Laporan Liabilitas Tahun 2021 Triwulan 4 .....	157
4.80 Laporan Laba Rugi Tahun 2021 Triwulan 4.....	158
4.77 Hasil dari Histogram (Uji Normalitas) .....	164
4.78 Hasil Normal <i>P-P Plot</i> .....	165
4.79 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	168

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia yang berdasarkan banyak berdirinya perusahaan baik itu besar maupun kecil. Walaupun perusahaan-perusahaan memiliki usaha yang berbeda, pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang optimal. Dengan banyaknya perusahaan yang ada, ini akan membuat persaingan akan meningkat dan menuntut perusahaan untuk memperoleh dana tambahan ataupun untuk melakukan investasi jangka panjang.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan tempat diterbitkannya surat-surat berharga jangka panjang, dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan akan mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan.<sup>2</sup> Pasar modal memiliki peran yang begitu penting dalam pertumbuhan investasi di Indonesia hal ini dikarenakan pasar modal merupakan

---

<sup>1</sup> rivail davesta, "Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Saham Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012," July 2016, hlm 18.

<sup>2</sup> Saskia Ardianti and Hedwigis Esti Riwayati, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (PT Indofood Tbk.)," *Jurnal Manajemen Akuntansi Pembangunan*, 2014, hlm 72.

sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dan dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan.

Pasar modal di Indonesia sering yang kita kenal dengan sebutan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan pesatnya perkembangan BEI yang terjadi ini tidak terlepas dari ikut andilnya para investor dalam melakukan transaksi di BEI. Sebelum investor melakukan keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal, investor perlu melakukan beberapa penilaian secara cermat terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan<sup>3</sup>

Investasi merupakan suatu aktivitas yang meletakkan sejumlah dana pada *assets* perusahaan atau lembaga lain selama beberapa periode yang berharap untuk memperoleh penghasilan untuk meningkatkan kekayaan pribadi. Penghasilan dalam aktivitas tersebut diperoleh dari laba penjualan barang dan jasa yang dihasilkan.<sup>4</sup> Asset keuangan berupa surat berharga yang mempunyai klaim (kepemilikan) atau obligasi (klaim utang) atau surat berharga yang lain-lain.

Investasi yang dilakukan oleh investor (pemodal) dengan cara membeli surat berharga berupa saham yang di *publish* (dikeluarkan) oleh perusahaan. Laba yang diperoleh seperti pembagian penghasilan perusahaan seperti bunga yang telah disepakati oleh pemegang obligasi atau pembagian penghasilan sisa

---

<sup>3</sup> Eka Purba and Wahyu Wahab, "Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Studi Manajemen*, 2021, hlm 46.

<sup>4</sup> Iya Indah Puspitasari, "Pengaruh Dividen per Share Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 Sampai 2016," 2014, hlm 1.

(*residual income*) bagi pemegang saham yang berupa kenaikan nilai surat berharga yang dimiliki.

Profitabilitas di dalam suatu perusahaan dapat tercapai melalui berbagai langkah yang dilakukan selama periode berjalan. Menurut Sari dan Abudanti (2014) profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas akan menunjukkan keberhasilan dan efektifitas manajemen menyeluruh, dimana rasio ini akan menunjukkan pertimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau disebut juga kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar atau aktiva yang mudah meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Likuiditas perusahaan banyak menggunakan dengan mengukur rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan juga membayar hutang jangka pendek.<sup>5</sup>

Solvabilitas atau disebut juga (*leverage ratio*) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek ataupun utang jangka panjangnya. Solvabilitas menunjukkan

---

<sup>5</sup> Tita Deitina, "Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap," *STIE TRISAKTI* vol 13 (April 2011): hlm 59.



kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya<sup>6</sup>

Frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi yang terjadi antara investor dan perusahaan yang bersangkutan pada waktu tertentu. Dengan melihat seberapa banyak frekuensi jumlah saham yang didagangkan, dapat dilihat bahwa saham tersebut minat atau tidak nya bagi investor. Meningkat atau tidaknya frekuensi transaksi biasanya disebabkan permintaan yang tinggi maka harga tersebut akan tinggi.

Harga saham setiap waktunya selalu berubah-ubah sesuai dengan banyaknya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari perusahaan tersebut, faktor internal tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk menentukan harga saham suatu perusahaan, investor bisa melihat laporan keuangan tersebut kemudian mengukur dan menghitung dari bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba atau keuntungan, apakah perusahaan tersebut termasuk lancar atau baik dari segi pembelian sahamnya dan penjualannya, dan juga perusahaan tersebut dapat membayar semua kewajiban atau hutangnya baik dari jangka pendek maupun jangka panjang.

---

<sup>6</sup> Irma Desmi Awulle, Sri Murni, and Christy N. Roundowu, "Pengaruh Profitabiloitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016," *Jurnal EMBA* vol 6 (September 4, 2018): hlm 1910.

Nilai harga saham adalah gambaran dari kinerja perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan secara khusus. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu, saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal badan usaha suatu perusahaan. Selembur saham adalah selembur kertas yang selembur yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari suatu perusahaan tersebut sesuai dengan porsi kepemilikan yang tertera pada saham<sup>7</sup>

Pada setiap perusahaan, pastinya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya, perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian konsumen sehingga membeli dan menggunakan produk tersebut merasa aman dan nyaman. Untuk melakukan kegiatan operasional, perusahaan mengumpulkan dana investor dari saham-saham yang diperjualbelikan di pasar modal, untuk menarik investor agar saham yang diperjual belikan lancar, maka saham tersebut hendaknya mudah dibeli oleh investor dan mudah dalam penjualannya.<sup>8</sup>

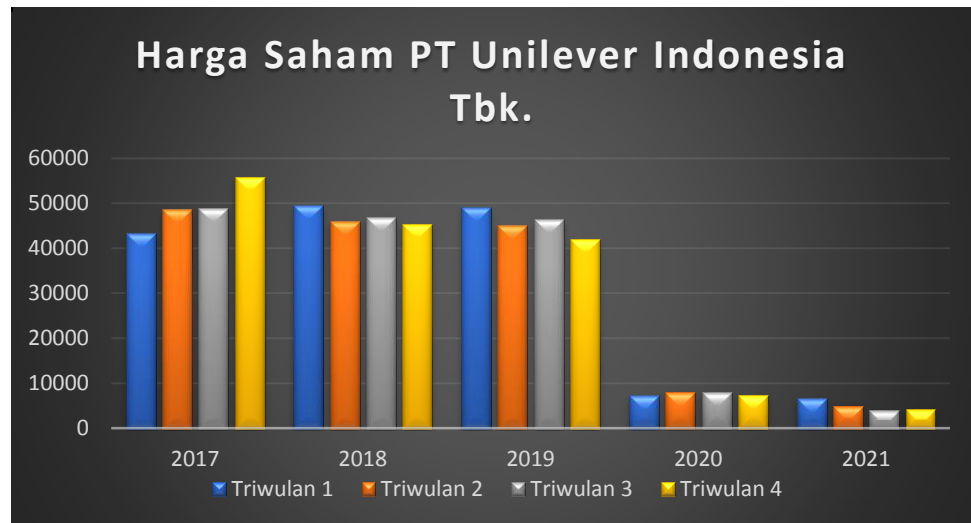
PT. Unilever Tbk dengan kode perusahaan (UNVR) merupakan salah satu perusahaan multinasional. PT. Unilever memproduksi makanan, minumanm pembersih dan juga perawatan tubuh. Tidak dapat dipungkiri bahwa di tahun

---

<sup>7</sup> yona yolanda pohan, hendro sasongko, and zul azhar, *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, n.d., hlm 3.

<sup>8</sup> Yulia, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Khatulistiwa Informatika* vol 4 (2016): hlm 193.

2012 PT. Unilever merupakan produsen rumah tangga terbesar nomor 3 di dunia jika berdasarkan pendapatannya. Akan tetapi beberapa di tahun terakhir



**Tabel 1.1 Harga Saham PT Unilever Indonesia Dari Tahun 2017-2021**

Dilihat dari tabel 1.1 PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan harga saham yang cukup jauh dari 5 tahun ke belakang hal ini membuat peneliti ingin mengangkat masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat masalah dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Harga Saham (PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2021)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Frekuensi Perdagangan berpengaruh simultan terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021?

## **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Gay dan Sevilla dalam Mahmudin dan Aedy hipotesis bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (hypo) dan tesis (thesis). Hipo berarti kurang dari, sedang tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis. Hipotesis memang baru merupakan suatu kemungkinan

jawaban dari masalah yang diajukan. Ia mungkin timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari si peneliti atau diturunkan (deduced) dari teori yang telah ada.<sup>9</sup>

Dengan mengacu pada pemikiran teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian dibidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan oleh profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk
- b.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh likuiditas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk  
 $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan oleh likuiditas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk
- c.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk  
 $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan oleh solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk
- d.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan oleh frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk

---

<sup>9</sup> Mahmudin A. and Hasan Aedy, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasi* (Kendari, 2017), hlm 102.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan oleh frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk

- e.  $H_0$  : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, frekuensi perdagangan secara bersamaan tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk

$H_a$  : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, frekuensi perdagangan secara bersamaan terdapat pengaruh terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Frekuensi Perdagangan terhadap harga saham tahun 2017-2021. Perusahaan yang dibatasi dalam penelitian ini ada satu perusahaan yaitu PT Unilever Indonesia Tbk.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021

3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021.
4. Mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi literatur untuk penelitian lanjutan, dapat memberikan informasi tambahan atas teori-teori perguruan tinggi, dan berupa teori dan aplikasi untuk pengembangan keilmuan di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis, penelitian ini akan menambah wawasan dan pengalaman mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan pada harga saham.

- b) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan frekuensi perdagangan pada harga saham.
- c) Bagi perguruan tinggi, memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup

### **G. Kajian Literatur**

Dari hasil pengamatan peneliti mengenai topik penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Ada beberapa topik penelitian yang hampir sama dengan topik penelitian yang penulis angkat. Berikut ini beberapa penelitian yang terkait Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham yang dikemukakan.

**Yang Pertama** penelitian yang dilakukan oleh Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya dengan topik penelitian “Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Harga Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 BEI.” Penelitian ini berlangsung pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh CR, DER, TATO, ROA dan EPS terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. Sampel dalam penelitian ini terdiri 19 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014 dengan metode sensus dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh



signifikan terhadap harga saham, TATO dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.<sup>10</sup>

**Yang kedua** penelitian yang dilakukan Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari dengan topik penelitian “Pengaruh Likuidita, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” Penelitian ini berlangsung pada tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas perusahaan terhadap harga saham. Rasio-rasio keuangan yang diteliti yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset And Debt To Equity Ratio* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI yang aktif dan diperdagangkan pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana pengambilan sample dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu, metode statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Variable Ratio Current Ratio, Return On Asset And Debt To*

---

<sup>10</sup> Sudangga Adipalguna and Anak Agung Gede Suarjaya, *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 5 (2016): hlm 7638.

*Equity Ratio* secara statistik simultan berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham yang di perdagangan.<sup>11</sup>

**Yang ketiga** penelitian yang dilakukan oleh Irma Desmi Awulle dan Sri Murni dengan topik penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” Penelitian ini berlangsung tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan *Food Beverage*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini diuji secara parsial hasilnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Santi Octaviani and Dahlia Komalasari, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Akuntansi* vol 3 (2017): hlm 77.

<sup>12</sup> irma desmi awulle and sri murni, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016,” *Jurnal EMBA* Vol 6 (2018): hlm 1908-1917.

**Yang keempat** penelitian yang dilakukan Stella Levina dan Elizabeth Sugiarto Dermawan dengan topik penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan deviden terhadap harga saham. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE), Likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), Solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), Aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) dan kebijakan *Dividend payout ratio* (DPR). Metode pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 15 perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.<sup>13</sup>

**Yang kelima** penelitian yang dilakukan oleh Yona Yolanda Pohan, Hendro Sangsoko, dan Zul Azhar dengan topik penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Nilai Tukar Tukar Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.” Penelitian ini berlangsung pada tahun 2018. Penelitian ini

---

<sup>13</sup> Stella Levina and Elizabeth Sugiarto Dermawan, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* vol 1 (2019): hlm 381.

memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja dengan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial current ratio berpengaruh terhadap harga saham, debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, nilai tukar berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, nilai dari Adjusted R Square sebesar 0.698301 berpengaruh terhadap harga saham, hal ini berarti variabel kinerja keuangan makroekonomi memberikan kontribusi sebesar 69,83% terhadap harga saham dan sisanya 30,17% dipengaruhi oleh variabel lain di luar negeri.<sup>14</sup>

**Yang keenam,** penelitian yang dilakukan oleh Ika Misdayani Sinaga, Adelina Puspita, Ahmad Prayud. Dengan topik penelitian “ pengaruh *Internet Financial Reporting* (IFR) dan tingkat pengungkapan informasi website terhadap frekuensi perdagangan perusahaan pertambangan yang terdaftar BEI. Jenis penelitian ini asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisa hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah 41 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yang diambil secara purposive sampling. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear

---

<sup>14</sup> Yona Yolanda Pohan, hendro sasongko, and zul azhar, “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Nilai Tukar Tukar Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,” *Universitas Pakuan*, 2018, hlm 8.

berganda. hasil penelitian berpengaruh secara signifikan bahwa IFR dan tingkat pengungkapan informasi website.<sup>15</sup>

**Yang ketujuh,** penelitian yang dilakukan oleh Rahma Nurul Khoirayanti dan Hari Sulistyو dengan topic penelitian “pengaruh harga saham volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap Bid A-ask Spread”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham, volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap Bid-Ask spread pada perusahaan terdaftar pada LQ-45. Jenis penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Sampel yang digunakan adalah 10 di peroleh dari metode purposive sampling, analisis data menggunakan regresi linear berganda, hasil dari penelitian ini bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap Bid-ask spread sedangkan volume dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap bid-ask spread.<sup>16</sup>

Adapun yang menjadi pembeda dari penelitian di atas ini adalah pada, penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap harga saham dengan objek PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2017 sampai 2021

## H. Definisi Operasional

---

<sup>15</sup> Ika Misdayanti, Adelina Lubis, and Ahmad Prayud, “Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar BEI,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Medan*, 2020, hlm 2.

<sup>16</sup> Rahma Nurul Khoirayanti and Hari Sulistyو, “Pengaruh Harga Saham Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Bid A-Ask Spread,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2020, hlm 234.

Berikut ini beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian yaitu Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industry Barang Dan Konsumsi. Terdapat 4 variabel x atau independent yaitu profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE), Likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (CQ). Solvabilitas dengan pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan Frekuensi Perdagangan. Dan 1 variabel dependent yaitu harga saham dengan pengukuran *Closing Price*

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba atau profit dalam satu periode atau satu tahun. Profitabilitas merupakan hubungan antara biaya dan pendapatan yang dihasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, yang lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi. Tanpa laba, perusahaan akan sulit untuk menarik perhatian perhatian sumber modal dari luar untuk menginvestasikan dana ke perusahaannya.<sup>17</sup>

##### a. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan menggunakan total yang dimiliki., semakin besar ROA

---

<sup>17</sup> tita deitina, "Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap," hlm 59.

memperlihatkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena feedbacknya juga besar. Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. *Return On equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dengan modal sendiri tanpa adanya bantuan, sehingga juga sering disebut profitabilitas modal sendiri. Menurut kasmir, *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi jumlah rasio ini maka semakin bagus karena hal ini akan memperkuat posisi perusahaan. Rasio ini memperlihatkan presentase yang dihasilkan perusahaan. Secara sistematis ROE dirumuskan sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Likuiditas

---

<sup>18</sup>Lyla Rahma Adyani and Djoko Sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA),” *Jurnal Academia*, n.d., hal. 4-5.

<sup>19</sup>Rani Kurniasari, “Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk,” *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): hal. 151-152.

Likuiditas merupakan suatu indicator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya

mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas<sup>20</sup>. Jadi likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain dari likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

a. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

---

<sup>20</sup> Dr. Darmawan M.AB, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta, 2020), hlm 59.



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}^{21}$$

#### b. Quick Ratio (QR)

*Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan karena dianggap kurang likuid. *Quick Ratio* berbeda dengan *Current Ratio* karena asset lancar yang tidak mudah dikonversi menjadi uang tunai dikeluarkan dari perhitungan seperti inventaris dan kredit pajak tangguhan karena konversi asset tersebut menjadi uang tunai mungkin memerlukan waktu yang cukup lama.<sup>22</sup>

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. Rasio solvabilitas (leverage)

---

<sup>21</sup> *Ibid* 60

<sup>22</sup> *Ibid* hlm 64

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang dihadapi tetapi juga ada kesempatan mendapatkan labar yang besar begitu pula sebaliknya.<sup>23</sup>

a. *Debt To Assets Ratio* (DAR)

*Debt To Assets Ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap asset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan utang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena di khawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya.<sup>24</sup>

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

---

<sup>23</sup> *Ibid* hlm 73

<sup>24</sup> *Ibid* hlm 75

*Debt To Equity Ratio* merupakan proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relative terhadap ekuitasnya. *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh ekuitas. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.<sup>25</sup>

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 4. Frekuensi perdagangan

Menurut Harsono dalam Silviyani (2014) frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu ditentukan. Untuk menghitung frekuensi perdagangan Rumusnya yaitu

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{jumlah frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham yang diperdagangkan}}$$

---

<sup>25</sup> *Ibid* hlm 77

## 5. Harga saham

Harga saham merupakan harga jual beli yang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung kekuatan dari permintaan dan penawaran. harga saham merupakan bukti dari penyeteroran atau kepemilikan dari suatu perusahaan pada penelitian ini menggunakan pada harga penutup (*Closing Price*) pada waktu triwulan .<sup>26</sup>

### I. Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Dan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian.<sup>27</sup> Ada 2 jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif, jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif.

---

<sup>26</sup> Sarwidji Widodoatmojo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm 23.

<sup>27</sup>Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2014), hal. 1-3.

## 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah eksperimental yang bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang tegas, jelas dan pasti diantara beberapa pengaruh dengan permasalahan.<sup>28</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Semua data dalam bentuk Triwulan pada tahun 2021 yang dikeluarkan pada PT Unilever Tbk. Data laporan keuangan tersebut bisa di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Variabel penelitian

Variabel dalam bahasa inggris “*variable*” faktor tak tetap atau berubah-ubah. Variabel penelitian didefinisikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan lainnya. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

- a) Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dan disini disimbolkan dengan “X”. Pada penelitian ini variabel X nya ada 4 yakni Profitabilitas dengan indikator pengukuran (*Return on Asset, Return on Equity*), Likuiditas dengan indikator pengukuran (*Current Ratio, Quick Ratio*), Solvabilitas dengan indikator pengukuran

---

<sup>28</sup>Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 164.

(*Debt to Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio*) dan Frekuensi perdagangan saham

- b) Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dan disini variabel ini dilambangkan dengan “Y”. Pada penelitian variabel Y nya adalah harga saham (*Closing Price*), harga saham yang diambil yaitu harga penutup yang diambil secara triwulan.

### 3. Data dan sumber data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

#### a) Jenis data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data ini diperoleh dari sumber kedua atau data yang telah ada, dalam hal ini peneliti akan mengambil data dari laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2017 sampai 2021 melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan PT Unilever Indonesia

#### b) Sumber data

Berdasarkan sumber data atau tempat memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kepustakaan dengan memperoleh berbagai sumber dari bahan bacaan seperti buku, kamus,

jurnal, artikel, majalah, dan tesis. Data dokumenter yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti arsip, catatan khusus, laporan keuangan, laporan harian dan lain-lain. Kemudian dari data online yang diperoleh melalui pencarian internet dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti E-Book, E-Journal, dan Google scholar.<sup>29</sup> Sumber data penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017-2021 dalam bentuk triwulan laporan perusahaan tersebut bisa di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau bisa diakses melalui situs Unilever Indonesia.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data studi kepustakaan atau Library research merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literature, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan, untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017 sampai 2021 dalam dalam bentuk triwulan

---

<sup>29</sup>Ibid, hal. 70-73.

<sup>30</sup>R. Poppy Yaniwati, "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)" (Bandung, UNPAS, 2020), hlm 12.

## 5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data secara statistik, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka dan penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Menggunakan aplikasi SPSS 24.

### a) Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu penelitian yang menguji untuk tujuan menilai sebaran data pada variabel atau kategori data. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dengan grafik *normal probability plot*. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, *Histogram*, *P-P Plot* data terdistribusi normal apabila lebih besar dari 5% atau  $>0,05$ .<sup>31</sup>

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu penelitian yang melihat kondisi adanya kolerasi dan model regresi berganda yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel

---

<sup>31</sup> Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016), hlm 47.



independent. Model regresi dilayakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas.

- a. Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10.
- b. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.<sup>32</sup>

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variasi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Apabila varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang berjenis homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang di prediksi, dan sumbu X adalah residual.<sup>33</sup>

### 4) Uji Autokorelasi

---

<sup>32</sup> hlm 52.

<sup>33</sup> hlm 54.

Uji Autokorelasi merupakan suatu pengujian untuk mengetahui adanya penyimpangan dimana terjadinya korelasi anantara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi. Model regresi yang baik jika bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-watson* (DW) dengan membandingkan nilai batas atas.

- a. Jika  $DW < DL$  maka terdapat Autokorelasi
- b. Jika  $D > DU$  maka tidak terdapat Autokorelasi
- c. Jika  $DL < D < DU$  maka pengujian tidak ada kesimpulan yang pasti<sup>34</sup>

Apabila hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi adalah tidak ada kesimpulan yang pasti, maka dapat dilakukan melalui uji *Run Test*. Sebelum menganalisa menggunakan *Run Test* pengambilan keputusan dapat dilihat dari poin dibawah ini.

- a. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-Tailed)* < dari 0,05 maka adanya gejala autokorelasi
- b. Dan sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig.(2tailed)* > dari 0,05 maka tidak ada gejala autokorelasi<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> hlm 57.

<sup>35</sup> "Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi Dengan Uji Run Test Dalam SPSS - SPSS Indonesia," accessed July 10, 2022, <http://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html>.

### b) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (Predictio). Dengan demikian analisis regresi linear berganda adalah metode persamaan regresi linear dengan variabel bebas lebih dari satu. Dapat ditentukan persamaan linear berganda penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e$$

Keterangan :

Y: Harga saham

X4: QR (*Quick Ratio*)

$\alpha$ : Kostanta

X5: DAR (*Debt to Asset Ratio*)

b1,b2,b3,b4,b5,b6,b7 : Koefisien Regresi

X6: DER (*Debt to Equity Ratio*)

X1: ROA (*Return on Asset*)

X7: Frekuensi perdagangan

X2: ROE (*Return on Equity*)

e : Error

X3: CR (*Cureent Ratio*)

### c) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan

pengujian untuk hipotesis tersebut maka digunakan uji t dan uji f sebagai berikut :

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk menguji variabel independent secara individual untuk menerapkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t ini adalah apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti secara individual variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti secara individual variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>36</sup>

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F sering juga disebut dengan Uji *goodness of fit*. Yaitu untuk menguji pengaruh signifikan pada model penelitian yang layak untuk diuji. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan tingkat signifikat  $\alpha=0,5$ . Jika nilai signifikat lebih besar dari 0,05 maka variabel secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel

---

<sup>36</sup> Ni Putu Marni Septian Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2014.

dependen. dan jika Jika nilai signifika lebih kecil dari 0,05 maka variabel secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan suatu pengukuran untuk mengetahui keselarasan dan ketepatan hubungan antara variable independent dengan variable dependen.<sup>37</sup> Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik variabel independent menjelaskan tentang variabel dependen. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen mengungkapkan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Jurnal ilmu dan riset akuntansi, volume 9, nomor 8, agustus 2020



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas adalah alat pengukuran yang digunakan untuk memperhitungkan keefektivitasan entitas dalam mencari laba/profit. Rasio ini memperlihatkan tingkatan dayaguna manajemen suatu entitas, yang mana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat melalui penjualan Rasio ini memperlihatkan tingkatan dayaguna manajemen suatu entitas, yang mana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat melalui penjualan serta pemodal dari luar, rasio ini digunakan untuk menampilkan efesiensi entitas.<sup>39</sup>

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan atau bank yang bersangkutan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.<sup>40</sup>

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Hasil pengukuran dapat dijadikan

---

<sup>39</sup> Muhamad Istan, Ratih Komala Dewi, and Muhammad Abdul Ghoni, *Asset Dan Liability Management Bank* (Rejang Lebong: LP2 IAIN Curup, 2021), hlm. 159.

<sup>40</sup> kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 327.

alat evaluasi kinerja manajemen, jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk kedepannya

Berikut ini merupakan pemaparan pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>41</sup>
2. Menurut Hery, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.<sup>42</sup>
3. Menurut Fahmi, rasio profitabilitas adalah pengukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016), hlm. 196.

<sup>42</sup> HERY S. E. CRP RSA CFRM, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 192.

<sup>43</sup> Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, cetakan ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.



Jadi dapat disimpulkan, rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya persatu periode.

### **1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Ada beberapa tujuan dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Untuk mengukur tingkat produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f) Untuk mengukur tingkat produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.<sup>44</sup>

Sementara itu, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari rasio profitabilitas ini, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.

---

<sup>44</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 197.

- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas perusahaan.<sup>45</sup>

## 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, namun peneliti hanya fokus pada 2 rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

### a) *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* merupakan salah satu alat pengukuran rasio profitabilitas yang sanggup memperhitungkan kesanggupan entitas dalam mendapatkan keuntungan dari asset yang digunakan. ROA memperlihatkan perhitungan bagaimana entitas mampu menghasilkan keuntungan yang bersumber pada kegiatan pada tahun sebelumnya agar dapat digunakan di masa atau periode selanjutnya.<sup>46</sup>

*Return On Assets* adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan asset dan memperoleh

---

<sup>45</sup> Kasmir, hlm. 199.

<sup>46</sup> Istan, Komala Dewi, and Abdul Ghoni, *Asset Dan Liability Management Bank*, hlm. 160-161.

manajerial efisiensi secara menyeluruh.<sup>47</sup> Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>48</sup>

Berikut ini beberapa pemaparan mengenai *Return On Assets* (ROA) dari beberapa ahli, yaitu:

- 1) Menurut Tandeilin, *Return On Assets* merupakan rasio untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan tersebut memperoleh laba dari asset-aset yang dimiliki.<sup>49</sup>
- 2) Menurut Mardiyanto, *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang mana berasal dari investasi.<sup>50</sup>
- 3) Menurut Fahmi, *Return On Assets* adalah alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> *Manajemen Perbankan*, hlm. 330.

<sup>48</sup> Nur Zulfah Hijriyani and Setiawan Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (December 27, 2017): hlm. 196, <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

<sup>49</sup> Ahmad Ulil Albab Al Umar and Anava Salsa Nur Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 4 (March 2020): hlm 32.

<sup>50</sup> Priska Sondakh, Ivonne Saerang, and Reitty Samadi, "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar DI BEI (Periode 2013-2016)," *Jurnal EMBA* 7 (2019): hlm 3081.

<sup>51</sup> Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 98.

Jadi dapat disimpulkan, *Return On Assets* merupakan indicator untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih.

Berikut ini rumus untuk mengukur *Return On Assets*:<sup>52</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba sebelum pajak : Laba yang tidak termasuk bunga dan beban pajak penghasilan
Total Asset : Total keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan

*b) Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian ekuitas, yang mana rasio ini digunakan agar dapat mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menampilkan

---

<sup>52</sup> Sofyan Marwansyah and Eka Dyah Setyaningsih, "Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): hlm. 15.

efisiensi pemakaian modal sendiri, semakin besar rasio ini maka semakin baik pula.<sup>53</sup>

*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *Capital* yang ada untuk mendapatkan *Net Income*.<sup>54</sup> Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba, semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.

Berikut ini beberapa pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Weston dan Copeland, *Return On Equity* merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri terhadap modal sendiri yang berfungsi untuk menilai hasil pengembalian dari hasil investasi pemegang saham.<sup>55</sup>
- 2) Menurut Kasmir, *Return On Equity* adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisien di penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi,

---

<sup>53</sup> Istan, Komala Dewi, and Abdul Ghoni, *Asset Dan Liability Management Bank*, hlm. 160.

<sup>54</sup> *Manajemen Perbankan*, hlm. 329.

<sup>55</sup> Priska Sondakh, Ivonne Saerang, and Reitty Samadi, "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar DI BEI (Periode 2013-2016)," hlm 3081.

maka semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitu pula dengan sebaliknya.<sup>56</sup>

- 3) Menurut Irham Fahmi, Return On Equity adalah rasio yang dipakai untuk mengkaji sampai sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba ekuitas.<sup>57</sup>

Jadi dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) adalah alat pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk membiayai operasi dan menumbuhkan perusahaan.

Berikut ini rumus untuk menghitung *Return On Equity*, yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba setelah pajak	: laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak
Total Ekuitas	: Jumlah uang yang dikembalikan kepada pemegang saham

## B. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat rasio likuiditas sering disebut juga

<sup>56</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 204.

<sup>57</sup> Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 98.

dengan sebutan *Short term Liquidity*. Rasio likuiditas ini menunjukkan tingkat kemudahan *Relative* suatu aktiva dengan segera dikonversi kedalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh.<sup>58</sup>

Berikut ini merupakan pemaparan dari para peneliti mengenai pengertian dari rasio likuiditas:<sup>59</sup>

1. Irham Fahmi Pengertian rasio likuiditas menurut dalam bukunya “Analisis kinerja keuangan” adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban secara tepat waktu
2. Dermawan Syahrial Purba dalam bukunya yang berjudul “analisa laporan keuangan” rasio likuiditas itu merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada jatuh tempo dengan menggunakan aktivitas lancar.
3. Prastowo, mengemukakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi tanggung jawabnya jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Rasio likuiditas atau disebut rasio modal kerja bertujuan mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan beberapa pengertian yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan bagaimana cara

---

<sup>58</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 123.

<sup>59</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., *Analisis Laporan Keuangan*.

perusahaan mengatasi kewajiban jangka pendek yang ditanggungnya tepat waktu berdasarkan asset yang dimiliki.

### **1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Ada beberapa tujuan dan manfaat rasio likuiditas baik dari pihak perusahaan maupun diluar pihak perusahaan :

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva tanpa memperhitungkan sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan dan utang yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.<sup>60</sup>

Tidak hanya dengan tujuan saja yang diperoleh dari rasio likuiditas berikut ini adalah manfaat dari rasio likuiditas :

- a) Sebagai alat perencanaan kedepan, yang mana berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

---

<sup>60</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 125.



- b) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan cara membandingkannya untuk beberapa periode.
- c) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar.
- d) Sebagai alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.<sup>61</sup>

## 2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan, namun peneliti hanya fokus pada 2 rasio likuiditas yaitu sebagai berikut:

### a) *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* atau bisa disebut juga rasio lancar merupakan salah satu rasio yang ada di rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar.<sup>62</sup>

Rasio ini selain digunakan untuk menilai masalah likuiditas, dan juga menilai penggunaan modal kerja entitas. Rasio lancar memberikan informasi kepada pengguna atau pembaca apakah entitas mengalami kesulitan atau tidak ketika membayar hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia, dan asset lainnya menjadi kas.

---

<sup>61</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., 125.

<sup>62</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 127.

*Current Ratio* juga membantu manajemen untuk memikirkan bagaimana strategi arus kas selanjutnya untuk mengatasi likuiditas saat ini.

Berikut ini ada beberapa pemaparan dari para ahli mengenai *Current Ratio*:

- 1) Kasmir, *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.
- 2) Munawir, *Current Ratio* adalah rasio yang sering digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.
- 3) Fahmi, *Current Ratio* adalah rasio lancar yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek rasio ini merupakan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.<sup>63</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli bahwa dapat disimpulkan *Current Ratio* atau rasio lancar adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang jatuh tempo satu tahun dihitung dengan cara membandingkan semua asset lancar dengan kewajiban lancar. Berikut ini adalah rumus untuk mencari *Current Ratio*:

---

<sup>63</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 128.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}^{64}$$

Keterangan :

Aktiva Lancar	: Aset yang hanya penggunaannya hanya dalam waktu 1 tahun
Utang Lancar	: Utang yang harus segera dilunasi dengan menggunakan aktiva lancar

b) Quick Ratio (QR)

*Quick ratio* bisa disebut juga rasio cepat adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

Rasio ini dihitung dengan membandingkan kas dan *quick asset* di satu pihak dengan utang jangka pendek di pihak lain. Asset lancar ini terdapat berupa surat-surat berharga yang dapat direalisasi menjadi uang dalam waktu yang cukup singkat

---

<sup>64</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 129.

persediaan tidak termasuk dalam asset lancar dikarenakan dalam menjualnya membutuhkan waktu cukup lama.<sup>65</sup>

Berikut ini menurut para ahli mengenai *Quick Ratio* :

- 1) Irham Fahmi, *Quick Ratio* disebut juga rasio cepat. Rasio ini adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.
- 2) Kasmir, *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi untuk membayar kewajiban atau utang lancar( utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*).<sup>66</sup>

Dengan beberapa penjelasan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa pengertian *Quick Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas perusahaan .

Berikut ini rumus dari mencari *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \quad 67$$

<sup>65</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 130.

<sup>66</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 132.

<sup>67</sup> Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si., hlm 133.

Keterangan :

Aktiva Lancar :Aset yang masa penggunaannya hanya dalam 1 tahun

Persediaan : aset lancar dalam berbentuk barang

Utang Lancar :utsng yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar

### C. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor.

Dalam solvabilitas stakeholder perusahaan terutama kreditor bisa menilai seberapa sanggup perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban finansialnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>68</sup>

Perhitungan solvabilitas umumnya dilakukan secara rutin dalam periode tertentu, 3,4,6,12 bulan. Jika perusahaan tidak menghitung solvabilitasnya dengan benar, tingkatnya bisa jadi tidak stabil hal ini dapat mempengaruhi reputasi suatu perusahaan.

Berikut ini pengertian menurut beberapa dari ahli mengenai

Solvabilitas:

1. Mamduh M.Hanafi., Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur

---

<sup>68</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm 52.

likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

2. Irham Fahmi, rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu dan mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh laba disamping itu juga untuk melunasi hutangnya
3. Agus Sartono, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kesanggupan perusahaan artinya seberapa besar porsi utang yang di perusahaan jika di bandingkan aset perusahaan yang ada, perusahaan yang tidak memiliki *leverage* (solvabilitas) berarti menggunakan modal sendiri.
4. Lukman Syamsudin, Rasio Solvabilitas adalah kesanggupan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap (*fixed cost of founds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi perusahaan.<sup>69</sup>
5. Kasmir, rasio solvabilitas merupakan rasio yang diperuntukan untuk menghitung sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan pengertian rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan pada perusahaan untuk menghitung kesanggupan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan

---

<sup>69</sup> Fahmi Irham, hlm 53.

aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.

### 1. . Tujuan dan manfaat Solvabilitas

Berikut ini ada beberapa tujuan dari Solvabilitas baik perusahaan itu sendiri maupun bagi pihak luar diantaranya :

- a) Untuk memberikan informasi kepada perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya(kreditor)
- b) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk memperkirakan keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk mengukur berapa besar asset perusahaan di biyai oleh hutang
- e) Untuk menilai besar besar pengaruh utang perusahaan kepada pengelola aktivanya.
- f) Untuk mengukur hanya berapa bagian di setiap rupiah modal sendiri yang bisa jaminan utang jangka panjang.<sup>70</sup>

Berikut ini ada beberapa dari manfaat dari rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut :

- a) Sebagai analisa kemampuan posisi perusahaan terhadap pihak lainnya
- b) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya

---

<sup>70</sup> Fahmi Irham, hlm 55.

- c) Untuk menganalisis keseimbangan antara aktiva tetap dengan modal
- d) Sebagai menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
- e) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktia
- f) Sebagai analisa berapa besar dana yang dipinjam akan ditagih terhadap sekian modalnya sendiri<sup>71</sup>

## 2. Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan, namun peneliti hanya fokus pada 2 rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut:

### a) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Merupakan rasio utang yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dan aktiva atau bisa disebut juga seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktivanya.

Debt to Asset Ratio menunjukkan berapa besar total asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutangnya. Dengan semakin

---

<sup>71</sup> Fahmi Irham, hlm 56.



besarnya *Debt ratio* akan menunjukkan semakin beresiko perusahaan karena semakin besar utang yang difungsikan untuk hutangnya.<sup>72</sup>

Berikut ini beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian *Debt To Asset Ratio*:

- 1) Kasmir, " *Debt Ratio* adalah rasio yang berfungsi untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau bisa disebut juga seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva."
- 2) I Made Sudana, "*Debt Ratio* ini untuk mengukur proporsi yang berasal dari hutang dengan tujuan untuk membiayai utang."

Berikut ini rumus untuk mencari perhitungan *Debt o Asset Ratio* sebagai berikut

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100 \% \quad ^{73}$$

Keterangan :

Total Hutang	: kewajiban yang harus segera dibayar oleh perusahaan
Total aset	: Total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan

b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dilakukan oleh

<sup>72</sup> Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 58.

<sup>73</sup> Fahmi Irham, hlm 59.

perusahaan. Sumber dana tersebut diperoleh dari dari pihak internal (*Internal Financing*) dan pihak luar perusahaan (*Eksternal Financing*) modal yang berasal dari internal diperoleh dari laba ditahan sedangkan modal eksternal di peroleh yang besumber dari hutang perusahaan

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan jumlah utang jangka panjang dengan modal milik sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Yang bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur kepada pemilik perusahaan<sup>74</sup>

*Debt to Equity Ratio* bisa disebut juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan modal eksternal dengan modal sendiri sehingga memperoleh aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Berikut ini beberapa pengertian mengenai *Debt to Equity Ratio* menurut para ahli :

- 1) Kasmir, *Debt to Equity Ratio* “adalah rasio yang digunakan untuk melihat dan menilai utang dan juga ekuitas. Dalam mencari rasio ini yaitu dengan cara memabandingkan seluruh hutang dan juga hutang lancar dengan semua ekuitas.”

---

<sup>74</sup> Fahmi Irham, hlm 60.

- 2) Agus Sartono,” *Debt to Equity Ratio* adalah imbangannya antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar rasio ini dengan kata lain semakin sedikit dengan utangnya.”
- 3) Hanai dan Abdul Halim, “*Debt to Asset Ratio* adalah rasio yang dapat menampilkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diperoleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.”

Berikut ini rumus dalam mencari *Debt To Equity Ratio* :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \quad ^{75}$$

Keterangan :

Total Hutang : kewajiban yang harus segera dibayar oleh perusahaan  
 Total Ekuitas : Jumlah uang yang akan dikembalikan kepada pemegang saham

#### D. Frekuensi Perdagangan Saham

Frekuensi perdagangan saham adalah berapa banyak terjadinya transaksi jual beli pada saham perusahaan pada waktu periode tertentu.

---

<sup>75</sup> Fahmi Irham, hlm 62.

Dalam kegiatan bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk mengetahui reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modal.

Frekuensi perdagangan saham memiliki pengaruh pada jumlah saham yang tersebar, jika frekuensi saham pada suatu emiten itu besar maka dipastikan saham tersebut memiliki saham yang teraktif diperdagangkan. hal ini disebabkan adanya minat investor maka secara tidak langsung akan menimbulkan peningkatan pada frekuensi perdagangan.

Semakin tingginya penawaran dan permintaan maka semakin besar berpengaruhnya fluktuasi pergerakan harga saham di bursa, dengan meningkatnya jumlah frekuensi perdagangan yang biasanya disebabkan permintaan yang tinggi, maka harga saham akan terdorong naik sehingga *Return* saham meningkat.<sup>76</sup>

Dengan berkembangnya saham dan aktivitas frekuensi perdagangan saham di pasar modal merupakan indikasi penting untuk mempelajari tingkah laku sebagai acuan pasar modal dalam menentukan transaksi di pasar modal. Lazimnya para investor akan melandaskan keputusan pada berbagai informasi dalam pasar modal atau lingkaran luar pada pasar modal tersebut.

---

<sup>76</sup> Rahma Nurul Khoiraynti and Hari Sulisty, "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap BID-ASK SPREAD," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 6 (desember 2020): hlm 234.

Frekuensi perdagangan menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan pada suatu perusahaan maka menunjukkan saham tersebut aktif diperdagangkan. Sebuah saham jika dikatakan aktif apabila frekuensinya mencapai  $\geq 75$  kali perdagangan perhari.<sup>77</sup>

Dengan mengetahui banyaknya frekuensi perdangan saham yang diperdagangkan, hal ini menimbulkan bahwa saham perusahaan diminati atau tidak para investor. Dengan meningkatnya jumlah frekuensi perdagangannya, yang mana disebakankan permintaan yang tinggi, hal ini menimbulkan harga saham akan terdorong naik sehingga *return* saham meningkat.<sup>78</sup>

Berikut ini untuk rumus untuk mencari frekuensi perdagangan saham

frekuensi perdagangan

$$= \frac{\text{jumlah frekuensi saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah hari saham diperdagangkan}}^{79}$$

Keterangan :

---

<sup>77</sup> A. Patoni, "Pengaruh Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap BID-ASK SPREAD (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Stock Split Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014)," *Jurnal Akunida* 1 (2015): hlm 5.

<sup>78</sup> Edy Sujana, I Made Pradana Adiputra Silviyani, and Ni Luh Torik Tika, "Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yan Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013," *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2014, hlm 6.

<sup>79</sup> adelia ananta sandi, Abdul Halim, and Ati Retna Sari, "Perbedaan Frekuensi Perdagangan Saham, Return Saham, Dan Trading Volume Activity Sebelum Pemecahan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 2016, hlm 9.

Frekuensi saham diperdagangkan : berapa kali transaksi jual beli terjadi saham yang bersangkutan pada waktu tertentu

Jumlah Hari saham yang diperdagangkan : berapa hari transaksi saham pada waktu tertentu

### **E. Harga Saham**

Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh bukti penyetoran atau kepemilikan sebuah perusahaan. Di pasar modal harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan. Pembentukan harga saham diakibatkan oleh banyaknya permintaan (*Demand*) dan penawaran (*Supply*) atas saham tersebut.

Supply dan demand tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor baik itu yang sifatnya spesifik seperti kinerja perusahaan serta industry dimana perusahaan tersebut bergerak maupun faktor yang bersikap makro contohnya kondisi ekonomi Negara lemah, politik, dan lain-lain.

Dalam melakukan aktivitas perdagangan saham, terdapat beberapa istilah diantaranya.<sup>80</sup>

1. *Previous price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. *Opening Price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi perdagangan.

---

<sup>80</sup> Djiptono Darmadji, *Pasar Modal Di Indonesia*, n.d., hlm 89.

3. *Highest price*, menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
4. *Lowest price*, menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
5. *Last price*, harga terakhir suatu saham
6. *Change*, yaitu menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan terakhir yang terjadi.
7. *Closing price*, yaitu harga penutupan suatu saham dalam satu hari perdagangan.

Fluktasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relative tinggi, dengan begitu deviden yang akan dibayar juga tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham dibursa, dan para investor akan tertarik akan membelinya.

Selemba saham memiliki nilai harga. Harga saham dibedakan menjadi.<sup>81</sup>

1. Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang termasuk ke dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mengetahui nilai setiap lembar saham besarnya harga nominal memiliki arti yang penting hal

---

<sup>81</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Pasar Modal Syariah," 2017.

ini deviden yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan didasari oleh nilai nominal.

## 2. Harga perdana

Harga perdana merupakan harga yang dicatat pada waktu penawaran umum saham pertama yang biasa disebut IPO (*Initial Public Offering*) dibursa efek. Harga perdana pada pasar perdana lazimnya ditetapkan oleh emisi (*Underwriter*) dan juga perusahaan public yang berada di bursa efek (Emiten). Jika terjadi saham yang dijual memiliki permintaan lebih banyak dari pada saham yang diperjualkan (*Oversubscribed*) maka harga sahamnya tidak sama persis yang tertera di sertifikat saham (Nominal).

## 3. Harga pasar

Harga pasar merupakan harga jual yang mana harga tersebut dari investor satu kepada investor yang lain.<sup>82</sup> Harga ini akan terjadi sesudah saham tersebut dicatatkan di dalam bursa efek, pada transaksi ini tidak melibatkan emiten dan penjamin emisi. Maka harga inilah disebut dengan nama pasar sekunder dan yang mana harga tersebut benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, diakrenakan pada pasar sekunder negoisasi antara inestor dan perusahaan penerbit sangat kecil. Harga yang di terbitkan pada setiap hari di umumkan melalui surat kabar atau media lainnya, harga yang tercatat pada pada

---

<sup>82</sup> Sarwidji Widodoatmojo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm 15.



waktu penutupan (*closing price*) akan diterbitkan kembali dikeesokan harinya saat bursa akan dibuka.

## **F. Kerangka Berfikir**

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio dari profitabilitas yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari asset yang digunakan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham

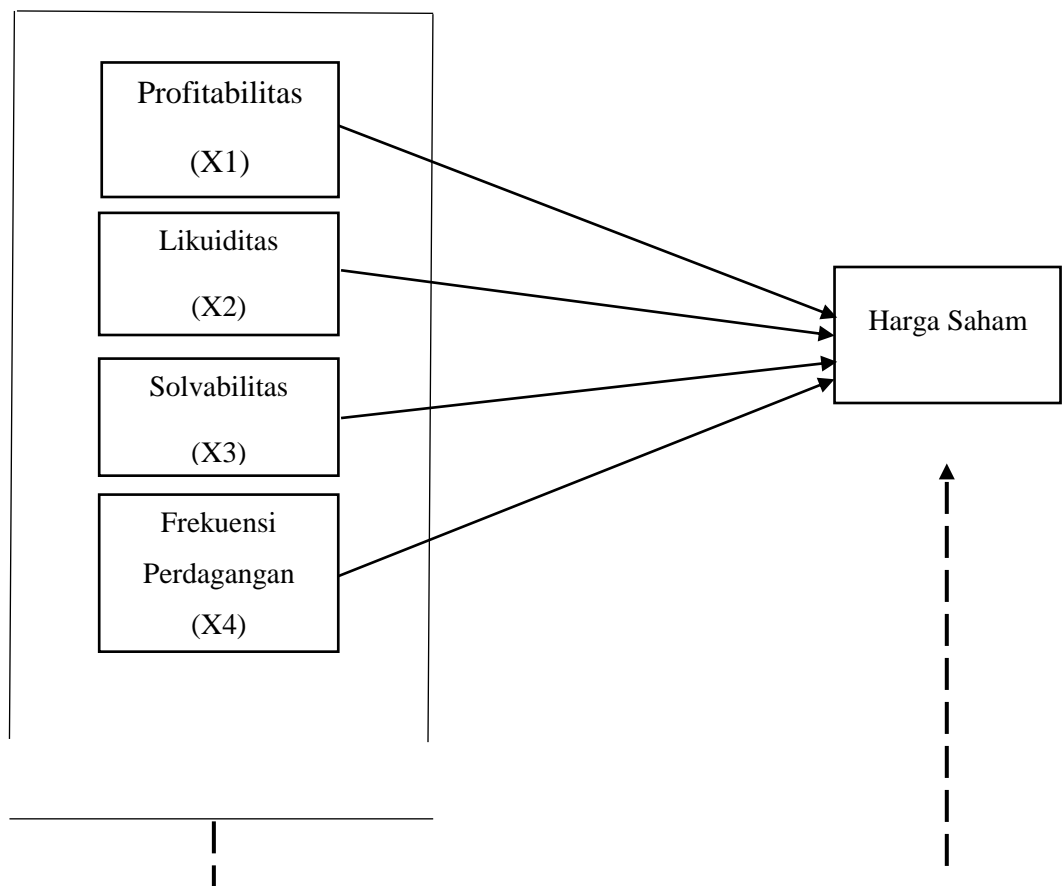
Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diprosikan menjadi 2 yaitu *Curret Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), CR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau segera jatuh tempo, QR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

### 3. Pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Dalam penelitian ini diproksikan yaitu *Debt To Assets Ratio* (DAR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau bisa disebut seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelola aktiva. DER merupakan rasio yang menunjukkan jumlah utang jangka Panjang dengan modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

### 4. Pengaruh Frekuensi perdagangan saham terhadap harga saham


Frekuensi perdagangan saham adalah seberapa banyak transaksi yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Frekuensi perdagangan saham memiliki pengaruh pada jumlah saham yang tersebar jika frekuensi perdagangan pada suatu perusahaan itu besar maka dipastikan saham tersebut bisa dikatakan aktif hal ini akan berpengaruh terhadap pada harga saham.






**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Keterangan :

Uji T Parsial = 

Uji F Simultan = 

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PT UNILEVER INDONESIA TBK**

##### **A. Sejarah PT Unilever Indonesia**

Unilever didirikan pada tahun 1930 sebagai hasil penggabungan antara produsen margarin dari belanda (*Margarine unie*) dan produsen sabun asal inggris (*Lever Brothers*). Unilever secara signifikan berderifikasi ke berbagai bidang bisnis dan juga berekspansi ke berbagai Negara.<sup>83</sup>

Unilever merupakan perusahaan multinasional yang berpusat di Negara belanda tepatnya di Rotterdam (dengan nama Unilever N.V) dan London dengan nama (Unilever Plc). Unilever memproduksi berbagai jenis makanan, pembersih, minuman, dan juga perawatan tubuh. Unilever indonesia menawarkan sahamnya pertama kali kepadapublik pada tahun 1981 dan terdaftar di bursa efek Indonesia sejak 11 januari 1982.

Unilever juga membuat beberapa akuisisi termasuk lipton (1971), Brooke Bond (1984), Chesebrough (1987), Best Foods dan Ben & Jerry (2000), serta Alberto Culver (2010). Di tahun 2010an dibawah kepemimpinan paul polman, Unilever secara perlahan menggeser fokus bisnisnya ke bisnis kesehatan dan kecantikan yang mana sebelumnya dari makanan yang menunjukkan *trend* pertumbuhan pertambahan pertumbuhan.

---

<sup>83</sup> "Tentang Unilever Indonesia," Unilever, accessed June 4, 2022, <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>.

Unilever merupakan produsen barang rumah tangga urutan ketiga di dunia, jika didasarkan pada besarnya laba yang diperoleh pada tahun 2012 diantara P&G dan Nestle.

PT Unilever Indonesia TBK (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 desember 1933 sebagai *Zeepfabrieken N.V Lever* dengan akta No.33 yang dibuat oleh TnA.H Van Ophujisen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Van Negerlandach-indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 desember 1933, terdaftar di *Raad van Justitie* di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 desember 1933 dan diumumkan kedalam *Javasche courant* pada tanggal 1934.<sup>84</sup>

Dengan akta No. 171 yang dibuat oleh Notaris Ny. Kartini Mulyadi tertahan 22 juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever indonesia. Dengan akta No. 92 yang dibuat oleh Notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tanggal 30 juni 1997, dengan nama perusahaan berganti menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Akta ini disetujui oleh menteri kehakiman dengan keputusan No. C2-1.049HT.01.04<sup>TH</sup>.98 tercatat pada tanggal 23 februari 1998 dan di umumkan di berita Negara No. 2620 tanggal 15 mei 1998 No.39.<sup>4</sup>

Pada tanggal 22 november 2000 PT unilever indonesia mengadakan perjanjian dengan PT Anurah indah pelangi, untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak dibidang manufaktur, berselang dua tahun tepatnya 3 juli 2002, Unilever Indonesia kembali

---

<sup>84</sup> "Tentang Unilever Indonesia."

mengadakan perjanjian dengan Texchem Resources berhad untuk mendirikan perusahaan baru yaitu PT Technopia Lever.

7 november 2003, Texchem Resources berhad menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte. Pada tanggal 8 desember 2003 Unilever Indonesia menerima persetujuan dari pemegang saham Minoritasnya untuk mengakuisisi saham PT Knorr Indonesia (PT KI) dari Unilever Overseas Holdins Limited (Pihak terkait). Pada tanggal 30 juli 2004 Unilever Indonesia bergabung dengan PT KI. Merger. Pada tahun 2007, perusahaan menandatangani perjanjian bersyarat untuk membeli merek “ Buavita” dan “Gogo”.

#### **B. Visi Misi PT Unilever Indonesia**

Adapun visi dari Unilever indonesia yaitu :

1. Kami bekerja untuk membangun masa depan yang lebih baik lagi.
2. Kami akan membantu orang-orang merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati kehidupan dengan *brand* dan pelayanan baik mereka ataupun orang lain.
3. Kami menjadi sumber inspirasi oran-orang untuk melakukan hal-hal kecil setiap hari yang akan membuat perbedaan besar bai dunia
4. Kami akan mengembangkan cara baru untuk memajukan bisnis dengan tujuan membesarkan perusahaan kami dua kali lipat sambil mengurangi dampak lingkungannya.

Berikut ini misi dari Unilever Indonesia yaitu :

1. Menjadi peringkat pertama dan terbaik di kelasnya untuk konsumen dalam memenuhi kebutuhannya
2. Menjadi teman bagi pelanggan, komunitas, dan konsumen
3. Menjadi perusahaan yang terpilih bagi orang-orang yang dengan kinerja tinggi
4. Menghapus kegiatan yang tidak ada nilainya
5. Meningkatkan pertumbuhan yang menguntungkan dan memberikan *Fee* (imbalan) di atas rata-rata karyawan dan pemegang saham.<sup>85</sup>

### C. Data perusahaan

**Tabel 3.1 Data perusahaan Unilever Indonesia**

Nama Perusahaan	PT Unilever Indonesia TBK
Kegiatan usaha dan produk yang dihasilkan	Produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi, termasuk di dalamnya sabun detergen es krim, bumbu masak, kecap produk kosmetik ,minuman dan bahan pokok buah
Tanggal pendirian	5 desember 1933
Kode Saham	UNVR

---

<sup>85</sup> “Tentang Unilever Indonesia.”



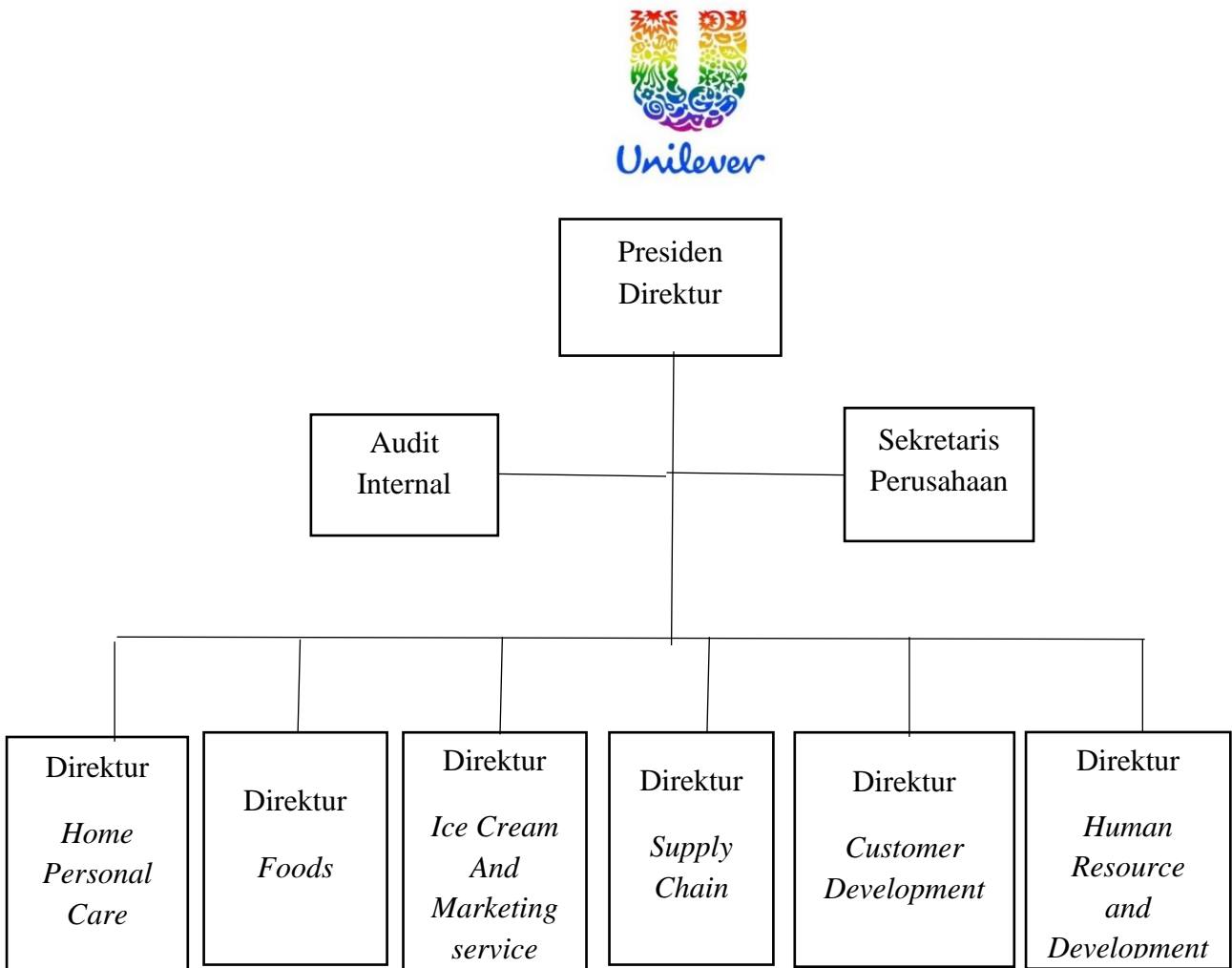
Domisili	Tangerang
Alamat kantor pusat	Grha Unilever Green Office Park Kav. 3 Jl. BSD Boulevard Barat BSD City, 15435
Situs Web	<a href="http://www.unilever.co.id">www.unilever.co.id</a>
Email	<a href="mailto:Unvr.indonesia@unilever.com">Unvr.indonesia@unilever.com</a>
Telepon	021-808227000
Faks	021-808227002
Bidang usaha utama	<i>Fast Moving Costumer Goods</i>
Sektor	Barang Konsumen Primer
Sub Sektor	Produk rumah tangga tidak tahan lama

#### **D. Strategi Unilever Indonesia**

1. Mengembangkan portofolio yang berpotensi mendorong pertumbuhan yang tinggi
2. Menjadi sumber kebaikan
3. Mengembangkan bisnis di pasar USA, India China dan market utama lainnya
4. Memimpin dalam kanal penjualan masa depan

5. Membangun organisasi yang berpengang pada tujuan mulia dan mampu bersaing di masa depan<sup>86</sup>

### E. Struktur organisasi PT Unilever Indonesia Tbk



**Gambar 3.1 Struktur PT Unilever Indonesia Tbk<sup>87</sup>**

<sup>86</sup> "Strategi Kami," Unilever, accessed June 7, 2022, <https://www.unilever.co.id/our-company/strategi-kami/>.

<sup>87</sup> "Pemimpin Kami di Indonesia," Unilever, accessed June 4, 2022, <https://www.unilever.co.id/our-company/pemimpin-kami-di-indonesia/>.

Berikut ini Nama-Nama dan tugas pokok dan fungsi dari struktur PT Unilever Indonesia Tbk.

1. Presiden direktur ( Ira Novianti)
  - a) Bertanggung jawab penuh atas jalannya kegiatan perusahaan
  - b) Bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan
  - c) Menyusun visi dan misi perusahaan
2. Audit internal ( Riska Sabrina)
  - a) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan
  - b) Menetapkan frekuensi audit, subyek pemeriksaan dan lingkup audit untuk mencapai tujuan audit
  - c) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Sekretaris Perusahaan (Reski Damayanti)
  - a) Memastikan tercapainya peningkatan citra perusahaan dengan melalui pengelolaan komunikasi perusahaan dengan pihak internal dan eksternal
  - b) Mengadministrasikan dokumen perusahaan
  - c) Membina hubungan antar Lembaga
4. Direktur *Home Personal Care* ( Veronika Winanti Wahyu Utami)

Mengurusi dan bekerja semua yang ada di dalam perusahaan yang berkaitan dengan individu kepegawaian

5. Direktur *Food* ( Hernie Raharja)

Merupakan orang yang mengatur semua kegiatan yang berkaitan produk makanan

6. Direktur *Ice Cream and Marketing Service* ( Memoria Dwi Prasita)

Adalah orang yan mengatur semua aktivitas yang berkaitan dengan produk Unilever

7. Direktur *Supply Chain* ( Rizki Raksanugraha)

Merupakan seseorang yang mengatasi permasalahan bahan baku

8. Direktur *Customer Development* ( Badri Narayanan)

Merupakan bagian yang mengurus masalah *Customer* ( pelanggan) dan merangkul pelanggan sebanyak-banyaknya.

9. Direktur *Human Resouruce & Corporate* ( Willy saelan)

a) Merupakan bagian untuk sumber daya manusia kepada perusahaan

b) Memastikan para karyawan mendapatkan hak mereka dan puas dengan pekerjaan

## F. Komposisi Pemegang Saham PT Unilever Indonesia

Tabel 3.2 pemegang saham PT Unilever Indonesia<sup>88</sup>

Nama	Jenis	Jumlah	Persentase
Unilever Indonesia Holding B.V.	Lebih dari 5%	32.424.387.500	84,99 %
Masyarakat	Kurang dari 5%	5.725.612.500	15,01 %
Saham Treasury	Saham Treasury	0	0 %
Hernie Raharja	Direksi	62.670	0 %
Willy Saelan	Direksi	2.385	0 %
Ainul Yaqin, IR	Direksi	338.200	0 %
Ira Noviarti	Direksi	870.000	0 %

## G. Perjalanan PT Unilever Indonesia Tbk

<sup>88</sup> "PT Bursa Efek Indonesia."

**Tabel 3.3 Perjalanan PT Unilever Indonesia**

Tahun	Peristiwa
1933	Pendirian perseroan di anjke Jakarta dengan nama <i>Laver Zeepfabrieken</i>
1936	Memperkenalkan sabun Lux di Indonesia
1982	Unilever mencatatkan 15 % sahamnya di BEI kode saham UNVR
1990	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan pabrik produk personal care di rangkut, Surabaya</li> <li>b. Mengakuisisi Sariwangi</li> </ul>
1992	Pembukaan pabrik es krim Wall's, di Cikarang
2001	Akuisisi Bango, awal masuknya Unilever Indonesia ke bisnis kecap
2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. pabrik Skincare yang terbesar di asia, di Cikarang</li> <li>b. Akuisisi Buavita dan Gogo, memasuki bisnis Jus buah di Indonesia</li> <li>c. Mulai menerapkan SAP di seluruh kegiatan kami</li> </ul>
2012	Mencapai tujuan melipat gandakan bisnis dalam waktu 5 tahun, meraih mencapai lebih 27 Triliun
2013	Meluncurkan Sunlight sabun cuci piring
2014	Peluncuran proram bitobe untuk indonesia
2015	Pembukaan pabrik ke-9 yan menempati lahan seluas 9 hektar di

## Cikarang

- 2016 Pemandangan kantor pusat di area seluas 3 hektar ke Green Building di BSD City
- 2017 Saham meningkat lebih dari 1570 kali dan aset telah tumbuh 110 kali lipat
- 2018 Divestasi aset dengan nilai 2,8 Trilyun
- 2019 Memperoleh persetujuan pemegang saham dari Rp 10 persaham menjadi Rp 2 per saham
- 2020 Meluncurkan kampanye untuk menghadapi Covid-19
- 2021 Meluncurkan “Unilever Muslim Centre Of Excellence”. (Unilever MCOE) sebagai pusat ekonomi Syariah dan Insight bagi ragam inovasi.

## H. Produk-produk PT Unilever Indonesia

Dari dulu hingga sekarang, Unilever telah banyak melakukan beberapa produksi bahkan melebihi 400 produk. Untuk memasarkannya, perusahaan Unilever membagi beberapa divisi yang mana masing-masing divisi ini akan

melakukan produksi dan memasarkannya. Berikut ini adalah beberapa divisi dari PT Unilever Indonesia :<sup>89</sup>

#### 1. Divisi makanan dan minuman

Pada tahun 1937 PT Unilever memulai memproduksi *margarine* (Mentega) dengan nama produk Blueband dan memutuskan bahwa produk tersebut dijadikan produk nomor satu. Sejak dari merek tersebut merupakan awal dari Unilever untuk memproduksi makanan ataupun beberapa jenis makanan dari produk Unilever yaitu Sari Wangi, Lipton, Lee Tea, Royco Dan lain-lain.



**Gambar 3.2 Produk makanan dan minuman**

#### 2. Divisi sabun padat dan cair (Detergen)

Dari dahulu hingga saat ini produk detergen merupakan penjualan volume terbesar pada perusahaan ini, sehingga dapat melipatgandakan penjualannya di tahun 1970an. Di zaman ini sabun pencuci pertama di

<sup>89</sup> "Brand kami," Unilever, accessed June 6, 2022, <https://www.unilever.co.id/brands/>.



Indonesia yang menggunakan bahan yaitu NSD ( *Non Stop Detergent* ) berhasil menjadi nomor satu di pasaran yaitu Rinso, berikut ini beberapa produk yang dihasilkan dari divisi ini yaitu Surf, Sunlight, Vim, Lifebouy, Superpel, Wipol, Vixal dan lain-lain.



**Gambar 3.3 produk sabun padat dan cair**

### 3. Divisi kecantikan dan perawatan pribadi

Divisi usaha ini awal mulanya dengan pengakuisikan pabrik Dralle di daerah Surabaya alat perusahaan memproduksi pasta gigi dengan merek Pepsodent dan pihak perusahaan ingin menembangkan usahanya dengan memproduksi produk import dari negara Inggris dari tahun 1977, daya beli masyarakat semakin meningkat perusahaan melihat bahwa produk tersebut masih dianggap sedikit lebih mahal, seperti produk kecantikan shampoo yang mana terjangkau kemampuan masyarakat.

Berikut ini perusahaan meluncurkan produk kecantikannya dibagi 3 divisi sebagai berikut :

- a) Sub Divisi Dental : Pepsodent dan Close Up
- b) Subvisi Hair : Sunsilk, Clear, Pond's, Dimension, dan Briks
- c) Divisi Skin : Citra, Vaseline, Vinolia, Axe, Impulse.



**Gambar 3.4 produk kecantikan dan perawatan pribadi**

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Perhitungan Laporan keuangan 2017

##### 1. Tahun 2017 Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statements of Financial Position As at 31 March 2017 and 31 December 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret/ March 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	577,217	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,251,274	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	415,844	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	75,277		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	18,989	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,486,754	2h, 5	2,318,130	Inventories
Beban dibayar dimuka	171,175	2n, 8	86,290	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7,996,530</b>		<b>6,588,109</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	10,004,167	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	404,497	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	119,285		156,383	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10,589,874</b>		<b>10,157,586</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>18,586,404</b>		<b>16,745,695</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.1 Laporan Aset triwulan 1**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statements of Financial Position As at 31 March 2017 and 31 December 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret/ March 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
	76,300	2t, 18	76,300	
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,477,539		4,516,698	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,665,099</b>		<b>4,704,258</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,586,404</b>		<b>16,745,695</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.2 Laporan Ekuitas Triwulan 1**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
As at 31 March 2017 and 31 December 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	1,700,000	2p, 12	2,392,970	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,710,026	2q, 13	4,295,353	Third parties -
- Pihak berelasi	345,339	2b, 2q, 13	346,557	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	413,270	2r, 14c	286,191	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	184,156	14c	412,286	Other taxes -
Akrual	2,045,673	2o, 2x, 15	1,659,753	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	928,700	16	1,208,673	Third parties -
- Pihak berelasi	230,659	2b, 7d	131,640	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	108,488	2s, 17	144,651	Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10,666,311</b>		<b>10,878,074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	283,631	2r, 14b	245,152	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	971,363	2s, 17	918,211	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,254,994</b>		<b>1,163,363</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11,921,305</b>		<b>12,041,437</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### Gambar 4.3 Laporan Liabilitas triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Interim  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Maret 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Years Ended  
31 March 2017 and 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2017	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	
Penjualan bersih	10,845,687	2o, 23	9,988,220	Net sales
Harga pokok penjualan	(5,219,437)	2o, 24	(4,967,525)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,626,250</b>		<b>5,020,695</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(1,919,273)	2o, 25a	(1,992,925)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,044,898)	2o, 25b	(881,864)	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(1,349)	26	926	Other income/(expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,660,730</b>		<b>2,146,832</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	700		1,628	Finance income
Biaya keuangan	(41,261)		(42,292)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,620,169</b>		<b>2,106,168</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(659,328)	2r, 14a	(536,128)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>1,960,841</b>		<b>1,570,040</b>	<b>PROFIT</b>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>1,960,841</b>		<b>1,570,040</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	<b>257</b>	2v, 28	<b>206</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (expressed in Rupiah full amount per share)

### Gambar 4.4 Laporan Laba Rugi Triwulan 1

Laporan Tahun 2017	Bulan	Jumlah frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 1	Januari	51553	21 Hari
	Februari	37258	19 Hari
	Maret	46808	22 Hari
Total		135619	62 Hari

**Tabel 4.1 Jumlah Frekuensi dan Hari Diperdagangkan Triwulan 1**

**HARGA SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN, DAN NILAI KAPITALISASI PASAR PER TRIWULAN 2016-2017**  
**2016-2017 QUARTERLY SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND MARKET CAPITALIZATION**

	2016				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	47,800	47,300	47,800	45,325	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	35,300	42,025	43,625	37,825	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	42,925	45,075	44,550	38,800	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	180,452	115,926	154,690	160,001	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	327,517,750	343,922,250	339,916,500	296,044,000	Market Capitalization (Million Rp)

	2017				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	44,200	50,025	51,750	55,975	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	38,800	43,400	46,525	48,550	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	43,325	48,800	48,975	55,900	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	120,005	115,130	117,627	152,653	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	330,569,750	372,344,000	373,679,250	426,517,000	Market Capitalization (Million Rp)

Sumber: Bursa Efek Indonesia Source: Indonesia Stock Exchange

**Tabel 4.2 Harga Penutup PT Unilever Indonesia 2017**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.620.169.000.000}{18.586.404.000.000} \times 100\% = 0,14$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.960.841.000.000}{6.665.099.000.000} \times 100\% = 0,29$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.996.530.000.000}{10.666.311.000.000} = 0,75$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{7.996.530.000.000 - 2.486.754.000.000}{10.666.311.000.000} = 0,52$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{11.921.305.000.000}{18.586.404.000.000} \times 100\% = 0,64$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{11.921.305.000.000}{6.665.099.000.000} \times 100\% = 1,79$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi Perdagangan Saham} = \frac{135619}{62 \text{ Hari}} = 2187,4$$

## e) Harga saham (Penutup)

Triwulan 1	Rp.43.325
------------	-----------

## 2. Tahun 2017 Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
As at 30 June 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	399,075	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	5,057,117	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	393,037	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	97,799		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	6,677	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,405,585	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	28,159	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	237,264	2n, 8	86,290	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>8,624,713</b>		<b>6,588,109</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	10,094,948	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	399,193	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	105,608		156,383	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10,661,674</b>		<b>10,157,586</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19,286,387</b>		<b>16,745,695</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.5 Laporan Aset Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
As at 30 June 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
	76,300	2t, 18	76,300	
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,718,554		4,516,698	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4,906,114</b>		<b>4,704,258</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19,286,387</b>		<b>16,745,695</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.6 Laporan Keuangan Ekuitas Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
As at 30 June 2017 and 31 December 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	450,000	2p, 12	2,392,970	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	5,235,224	2q, 13	4,295,353	Third parties -
- Pihak berelasi	378,215	2b, 2q,13	346,557	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	215,226	2r, 14d	286,191	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	370,536	14d	412,286	Other taxes -
Akrual	1,940,078	2o, 2x, 15	1,659,753	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,605,525	16	1,208,673	Third parties -
- Pihak berelasi	2,855,613	2b, 7d	131,640	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	124,961	2s, 17	144,651	Long-term employee benefits obligations - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13,175,378</b>		<b>10,878,074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	343,145	2r, 14b	245,152	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian tidak lancar	861,750	2s, 17	918,211	Long-term employee benefits obligations - non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,204,895</b>		<b>1,163,363</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>14,380,273</b>		<b>12,041,437</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.7 Laporan Keuangan Liabilitas Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Interim  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
30 Juni 2017 dan 2016  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For Six-Month Periods Ended  
30 June 2017 and 2016  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2017	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2016	
Penjualan bersih	21,263,708	2o, 23	20,745,536	Net sales
Harga pokok penjualan	(10,350,543)	2o, 24	(10,254,483)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10,913,165</b>		<b>10,491,053</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(3,985,012)	2o, 25a	(4,082,543)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,025,195)	2o, 25b	(1,934,879)	General and administration expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(3,778)	26	4,393	Other (expenses)/ income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>4,899,180</b>		<b>4,478,024</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	1,563		4,490	Finance income
Biaya keuangan	(57,373)		(67,289)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,843,370</b>		<b>4,415,225</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,219,412)	2r, 14a	(1,117,018)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>3,623,958</b>		<b>3,298,207</b>	<b>PROFIT</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang	116,931	2s, 17	-	Remeasurements of long-term employee benefits obligations
Beban pajak atas penghasilan komprehensif lain	(29,233)	2r, 14b	-	Tax on other comprehensive income
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain, bersih</b>	<b>87,698</b>		<b>-</b>	<b>Total other comprehensive income, net of tax</b>

**Gambar 4.8 Laporan Keuangan Laba Rugi Triwulan 2**



Laporan Tahun 2017	Bulan	Jumlah frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 2	April	31352	17 Hari
	Mei	61753	20 Hari
	Juni	30890	15 Hari
Total		84066	52 Hari

**Tabel 4.3 Jumlah Frekuensi dan Jumlah hari Diperdagangkan Triwulan 2**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{4.843.370.000.000}{19.286.387.000.000} \times 100\% = 0,25$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.623.958.000.000}{4.906.114.000.000} \times 100\% = 0,7$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.624.713.000.000}{13.175.378.000.000} = 0,65$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.624.713.000.00 - 2.405.754.000.000}{13.175.378.000.000} = 0,47$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{14.380.273.000.000}{19.286.387.000.000} \times 100\% = 0,75$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{14.380.273.000.000}{4.906.114.000.000} \times 100\% = 2,93$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi Perdagangan Saham} = \frac{84066}{52 \text{ Hari}} = 1616,65$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 2	Rp.48.800
------------	-----------

### 3. Tahun 2017 Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statements of Financial Position As at 30 September 2017 and 31 December 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	419,596	2c, 3	373,835	Cash and cash equivalents
Putang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	4,260,037	2g, 4	3,290,889	Third parties -
- Pihak berelasi	416,919	2b, 2g, 4	417,368	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	99,450		85,188	Third parties -
- Pihak berelasi	1,809	2b, 7c	16,409	Related parties -
Persediaan	2,538,698	2h, 5	2,318,130	Inventories
Pajak dibayar dimuka	29,618	14c	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	194,811	2n, 8	86,290	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7,960,938</b>		<b>6,588,109</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>	
Aset tetap	10,292,700	2i, 9a	9,529,476	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	393,888	2k, 2m, 11	409,802	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	105,773		156,383	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10,854,286</b>		<b>10,157,586</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAHASET</b>	<b>18.815.224</b>		<b>16.745.695</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.9 Laporan Keuangan Aset Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statements of Financial Position As at 30 September 2017 and 31 December 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>	
Pinjaman bank	1,800,000	2p, 12	2,392,970	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,721,220	2q, 13	4,295,353	Third parties -
- Pihak berelasi	293,347	2b, 2q, 13	346,557	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	164,519	2r, 14d	286,191	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	61,587	14d	412,286	Other taxes -
Akrual	2,097,079	2o, 2x, 15	1,659,753	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,071,053	16	1,208,673	Third parties -
- Pihak berelasi	740,119	2b, 7d	131,640	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	135,898	2s, 17	144,651	Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11,084,822</b>		<b>10,878,074</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>	
Liabilitas pajak tangguhan	317,122	2r, 14b	245,152	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	989,422	2s, 17	918,211	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,306,544</b>		<b>1,163,363</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>12,391,366</b>		<b>12,041,437</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.10 Laporan Keuangan Liabilitas Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
As at 30 September 2017 and 31 December 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	Share capital (Authorised, issued and fully paid- up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,236,298		4,516,698	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6,423,858</b>		<b>4,704,258</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,815,224</b>		<b>16,745,695</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.11 Laporan Keuangan Ekuitas Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
30 September 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For Nine-Month Periods Ended  
30 September 2017 and 2016

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Penjualan bersih	31,213,506	2o, 23	30,101,448	Net sales
Harga pokok penjualan	(15,160,205)	2o, 24	(14,798,699)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>16,053,301</b>		<b>15,302,749</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,056,107)	2o, 25a	(6,010,068)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,905,252)	2o, 25b	(2,819,775)	General and administration expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(6,191)	26	3,100	Other (expenses)/income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7,085,751</b>		<b>6,476,006</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2,839		6,244	Finance income
Biaya keuangan	(95,709)		(117,949)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6,992,881</b>		<b>6,364,301</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,763,481)	2r, 14a	(1,613,750)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>5,229,400</b>		<b>4,750,551</b>	<b>PROFIT</b>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income

**Gambar 4.12 Laporan Laba Rugi Tahun Triwulan 3**

Laporan Tahun 2017	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari di perdagangan
Triwulan 3	Juli	57518	21 Hari
	Agustus	52663	22 Hari
	September	46431	19 Hari
Total		78160	62 Hari

**Tabel 4.4 Jumlah Frekuensi dan jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 3**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{6.992.881.000.000}{18.815.224.000.000} \times 100\% = 0,37$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.229.400.000.000}{6.423.858.000.000} \times 100\% = 0,81$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.960.938.000.000}{11.084.822.000.000} = 0,72$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{7.960.938.000.000 - 2.538.698.000.000}{11.084.822.000.000} = 0,49$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{12.391.366.000.000}{18.815.224.000.000} \times 100\% = 0,66$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{12.391.366.000.000}{6.423.858.000.000} \times 100\% = 2,93$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{78160}{62 \text{ Hari}} = 1260,65$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 3	Rp.48.975
------------	-----------

#### 4. Tahun 2017 Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2017	Catatan/ Notes	2016
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	404,784	2c, 3	373,835
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	4,346,917	2g, 4	3,290,889
- Pihak berelasi	368,637	2b, 2g, 4	417,368
Uang muka dan piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	72,986		85,188
- Pihak berelasi	66,285	2b, 7c	16,409
Persediaan	2,393,540	2h, 5	2,318,130
Pajak dibayar dimuka	3,707	14c	-
Beban dibayar dimuka	109,578	2n, 8	86,290
	<u>7,766,434</u>		<u>6,588,109</u>
Aset yang dimiliki untuk dijual	175,201	2y, 35	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>7,941,635</u>		<u>6,588,109</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	10,422,133	2i, 9a	9,529,476
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925
Aset takberwujud	390,838	2k, 2m, 11	409,802
Aset tidak lancar lainnya	89,882		156,383
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>10,964,778</u>		<u>10,157,586</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>18,906,413</u>		<u>16,745,695</u>

**Gambar 4.13 Laporan Aset Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	3,450,000	2p, 12	2,392,970
Utang usaha			Bank borrowings
- Pihak ketiga	4,291,308	2q, 13	4,295,353
- Pihak berelasi	235,802	2b, 2q, 13	346,557
Utang pajak			Trade creditors
- Pajak penghasilan badan	180,638	2r, 14d	286,191
- Pajak lain-lain	263,924	14d	412,286
Akrual	2,288,992	2o, 2x, 15	1,659,753
Utang lain-lain			Taxes payable
- Pihak ketiga	965,798	16	1,208,673
- Pihak berelasi	709,313	2b, 7d	131,640
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	146,529	2s, 17	144,651
			Corporate income tax - Other taxes - Accruals
			Other payables
			Third parties - Related parties - Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>12,532,304</b>		<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	344,965	2r, 14b	245,152
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	855,756	2s, 17	918,211
			Deferred tax liabilities
			Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,200,721</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13,733,025</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.14 Laporan Liabilitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2017 and 2016 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,985,828		4,516,698
			(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
			Additional paid-in capital
			Appropriated retained earnings
			Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5,173,388</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>18,906,413</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.15 Laporan Ekuitas Triwulan 4**



PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2017 dan 2016

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Years Ended  
31 December 2017 and 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan bersih	41,204,510	2o, 23	40,053,732	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,984,776)	2o, 24	(19,594,636)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>21,219,734</b>		<b>20,459,096</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(7,839,387)	2o, 25a	(7,791,556)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,875,371)	2o, 25b	(3,960,830)	General and administration expenses
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(9,212)	26	951	Other (expenses)/income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>9,495,764</b>		<b>8,707,661</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	3,579		7,468	Finance income
Biaya keuangan	(127,682)		(143,244)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9,371,661</b>		<b>8,571,885</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(2,367,099)	2r, 14a	(2,181,213)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>7,004,562</b>		<b>6,390,672</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.16 Laporan Laba Rugi Triwulan 4**

Laporan Tahun 2017	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	423912	20 Hari
	November	217995	22 Hari
	Desember	151867	22 Hari
Total		93105	62 Hari

**Tabel 4.5 Jumlah Frekuensi dan Jumlah hari diperdagangkan Triwulan 4**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{9.371.661.000.000}{18.906.413.000.000} \times 100\% = 0,5$$

2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.004.562.000.000}{5.173.388.000.000} \times 100\% = 1,35$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.941.635.000.000}{12.532.304.000.000} = 0,63$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{7.941.635.000.000 - 2.393.540.000.000}{12.532.304.000.000} = 0,44$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{13.733.025.000.000}{18.906.413.000.000} \times 100\% = 0,73$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{13.733.025.000.000}{5.173.388.000.000} \times 100\% = 2,65$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{93105}{62 \text{ Hari}} = 1501,69$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 4	Rp.55.900
------------	-----------

## B. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2018

## 1. Laporan keuangan Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 31 March 2018 and 31 December 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret/ March 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	959,713	2c, 3	404,784	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha				Trade debtors	
- Pihak ketiga	4,898,608	2g, 4	4,346,917	Third parties -	
- Pihak berelasi	462,388	2b, 2g, 4	368,637	Related parties -	
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors	
- Pihak ketiga	77,313		72,986	Third parties -	
- Pihak berelasi	66,253	2b, 7c	66,285	Related parties -	
Persediaan	2,573,779	2h, 5	2,393,540	Inventories	
Pajak dibayar dimuka	-	14c	3,707	Prepaid taxes	
Beban dibayar dimuka	97,698	2n, 8	109,578	Prepaid expenses	
	9,135,752		7,766,434		
Aset yang dimiliki untuk dijual	175,201	2y, 35	175,201	Assets held for sale	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9,310,953</b>		<b>7,941,635</b>	<b>Total Current Assets</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>	
Aset tetap	10,387,975	2i, 9a	10,422,133	Fixed assets	
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill	
Aset takberwujud	385,534	2k, 2m, 11	390,838	Intangible assets	
Aset tidak lancar lainnya	95,426		89,882	Other non-current assets	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10,930,860</b>		<b>10,964,778</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20,241,813</b>		<b>18,906,413</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

Gambar 4.17 Laporan Keuangan Aset Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		As at 31 March 2018 and 31 December 2017	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2,050,000	2p, 12	3,450,000
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	4,910,469	2q, 13	4,291,308
- Pihak berelasi	244,452	2b, 2q, 13	235,802
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	238,636	2r, 14d	180,638
- Pajak lain-lain	107,365	14d	263,924
Akrual	2,638,289	2o, 2x, 15	2,288,992
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	942,554	16	965,798
- Pihak berelasi	701,986	2b, 7d	709,313
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	125,938	2s, 17	146,529
			Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11,959,689</b>		<b>12,532,304</b>
			<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	368,415	2r, 14b	344,965
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	901,190	2s, 17	855,756
			Deferred tax liabilities
			Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,269,605</b>		<b>1,200,721</b>
			<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>13,229,294</b>		<b>13,733,025</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.18 Laporan Keuangan Liabilitas Triwulan 1**

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		As at 31 March 2018 and 31 December 2017	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Maret/ March 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260
Saldo laba yang belum dicadangkan	6,824,959		4,985,828
			Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7,012,519</b>		<b>5,173,388</b>
			<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20,241,813</b>		<b>18,906,413</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.19 Laporan Keuangan Ekuitas Triwulan 1**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**31 Maret 2018 dan 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Three-Month Periods Ended**  
**31 March 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2017	
Penjualan bersih	10,746,621	2o, 23	10,845,687	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(5,256,880)</u>	2o, 24	<u>(5,219,437)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,489,741</b>		<b>5,626,250</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(2,052,627)	2o, 25a	(1,919,273)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(926,409)	2o, 25b	(1,044,898)	<i>General and administration expenses</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(1,141)</u>	26	<u>(1,349)</u>	<i>Other (expenses)/income, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,509,564</b>		<b>2,660,730</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	579		700	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(42,272)</u>		<u>(41,261)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,467,871</b>		<b>2,620,169</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(628,740)</u>	2r, 14a	<u>(659,328)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA</b>	<b>1,839,131</b>		<b>1,960,841</b>	<b>PROFIT</b>
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>		<u>-</u>	<i>Other comprehensive income</i>

**Gambar 4.20 Laporan Keuangan Laba Rugi Triwulan 1**

Laporan Tahun 2018	Bulan	Total frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 1	Januari	65276	22 Hari
	februari	49437	19 Hari
	Maret	52819	21 Hari
Total		167532	62 Hari

**Tabel 4.6 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari diperdagangkan Triwulan 1**

## IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2017-2018  
2017-2018 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalisation

	2017				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	44,200	50,025	51,750	55,975	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	38,800	43,400	46,525	48,550	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	43,325	48,800	48,975	55,900	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	120,005	115,130	117,627	152,653	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	330,569,750	372,344,000	373,679,250	426,517,000	Market Capitalisation (Million Rp)

	2018				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Tertinggi (Rp)	58,100	52,500	47,625	47,200	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	48,975	43,875	40,400	38,900	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	49,525	46,100	47,025	45,400	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	150,258	141,899	137,296	170,324	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	377,875,750	351,743,000	358,800,750	346,402,000	Market Capitalisation (Million Rp)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Source: Indonesia Stock Exchange

**Tabel 4.7 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018**

### a) Profitabilitas

#### 1) Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.467.871.000.000}{20.241.813.000.000} \times 100\% = 0,12$$

#### 2) Return on Equity (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.839.131.000.000}{7.012.519.000.000} \times 100\% = 0,26$$

### b) Likuiditas

#### 1) Current Ratio (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.310.953.000.000}{11.959.689.000.000} = 0,78$$

## 2) Quick Ratio (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.310.953.000.000 - 2.573.779.000.000}{11.959.689.000.000} = 0,56$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{13.229.294.000.000}{20.241.813.000.000} \times 100\% = 0,65$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{13.229.294.000.000}{7.012.519.000.000} \times 100\% = 1,89$$

## 3) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{167532}{62 \text{ Hari}} = 2702,13$$

## 4) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 1	Rp.49.525
------------	-----------

## 2. Laporan Keuangan Tahun 2018 Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk		
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		As at 30 June 2018 and 31 December 2017		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>	
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	666,458	2c, 3	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	5,347,671	2g, 4	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	451,473	2b, 2g, 4	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga	98,785		72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	12,408	2b, 7c	66,285	Related parties -
Persediaan	2,346,326	2h, 5	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	121,694	14c	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	256,972	2n, 8	109,578	Prepaid expenses
	9,301,787		7,766,434	
Aset yang dimiliki untuk dijual	175,201	2y, 35	175,201	Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9,476,988</b>		<b>7,941,635</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	10,537,494	2i, 9a	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	380,229	2k, 2m, 11	390,838	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	69,489		89,882	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11,049,137</b>		<b>10,964,778</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20,526,125</b>		<b>18,906,413</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.21 Laporan Keuangan Aset Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk		
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position		
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		As at 30 June 2018 and 31 December 2017		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>	
Pinjaman bank	4,800,000	2p, 12	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,222,588	2q, 13	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	250,196	2b, 2q, 13	235,802	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	205,137	2r, 14d	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	312,405	14d	263,924	Other taxes -
Akrual	2,779,119	2o, 2x, 15	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	981,687	16	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	717,938	2b, 7d	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	142,967	2s, 17	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14,412,037</b>		<b>12,532,304</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	411,141	2r, 14b	344,965	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	691,178	2s, 17	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,102,319</b>		<b>1,200,721</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>15,514,356</b>		<b>13,733,025</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.22 Laporan Keuangan Liabilitas Triwulan 2**



PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 30 June 2018 and 31 December 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>	
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,824,209		4,985,828	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>5,011,769</b>		<b>5,173,388</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20,526,125</b>		<b>18,906,413</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.23 Laporan Keuangan Ekuitas Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Six-Month Periods Ended 30 June 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2018	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2017	
Penjualan bersih	21,183,734	2o, 23	21,263,708	Net sales
Harga pokok penjualan	(10,416,314)	2o, 24	(10,350,543)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10,767,420</b>		<b>10,913,165</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(4,041,102)	2o, 25a	(3,985,012)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(1,929,312) (1,166)	2o, 25b 26	(2,025,195) (3,778)	General and administration expenses Other (expenses)/income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>4,795,840</b>		<b>4,899,180</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	4,132		1,563	Finance income
Biaya keuangan	(79,071)		(57,373)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,720,901</b>		<b>4,843,370</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,191,032)	2r, 14a	(1,219,412)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>3,529,869</b>		<b>3,623,958</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.24 Laporan Keuangan Laba Rugi Triwulan 2**

Laporan Tahun	Bulan	Jumlah	Jumlah Hari
---------------	-------	--------	-------------

2018		Frekuensi	Diperdagangkan
Triwulan 2	April	49358	21 Hari
	Mei	79237	20 Hari
	Juni	60910	22 Hari
Total		189505	63 Hari

**Tabel 4.8 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 2**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{4.720.901.000.000}{20.526.125.000.000} \times 100\% = 0,23$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.529.869.000.000}{5.011.769.000.000} \times 100\% = 0,7$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.476.988.000.000}{14.412.037.000.000} = 0,66$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.476.988.000.000 - 2.346.326.000.000}{14.412.037.000.000} = 0,49$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{15.514.356.000.000}{20.526.125.000.000} \times 100\% = 0,76$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{15.514.356.000.000}{5.011.769.000.000} \times 100\% = 3,1$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{189505}{63 \text{ Hari}} = 3008,02$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 2	Rp.46.100
------------	-----------

## 3. Laporan Keuangan Tahun 2018 Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
30 September 2018 dan 31 Desember 2017		As at 30 September 2018 and 31 December 2017	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1,074,925	2c, 3	404,784
Piutang usaha			Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	4,662,670	2g, 4	4,346,917
- Pihak berelasi	528,361	2b, 2g, 4	368,637
Uang muka dan piutang lain-lain			Trade debtors
- Pihak ketiga	72,173		Third parties -
- Pihak berelasi	21,795	2b, 7c	66,285
Persediaan	2,449,594	2h, 5	2,393,540
Pajak dibayar dimuka	-	14c	3,707
Beban dibayar dimuka	209,065	2n, 8	109,578
	9,018,583		7,766,434
Aset yang dikuasai untuk dijual	-	2y, 35	175,201
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9,018,583</b>		<b>7,941,635</b>
			<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	10,452,395	2i, 9a	10,422,133
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925
Aset takberwujud	396,564	2k, 2m, 11	390,838
Aset tidak lancar lainnya	68,669		89,882
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>10,979,553</b>		<b>10,964,778</b>
			<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19,998,136</b>		<b>18,906,413</b>
			<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.25 Laporan Keuangan Aset Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
30 September 2018 dan 31 Desember 2017		As at 30 September 2018 and 31 December 2017	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	30 September/ September 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	-	2p, 12	3,450,000
Utang usaha			Bank borrowings
- Pihak ketiga	4,002,378	2q, 13	4,291,308
- Pihak berelasi	337,253	2b, 2q, 13	235,802
Utang pajak			Trade creditors
- Pajak penghasilan badan	873,918	2r, 14d	180,638
- Pajak lain-lain	88,655	14d	263,924
Akrual	2,925,207	2o, 2x, 15	2,288,992
Utang lain-lain			Taxes payable
- Pihak ketiga	1,000,009	16	965,798
- Pihak berelasi	714,955	2b, 7d	709,313
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	147,807	2s, 17	146,529
	10,090,182		12,532,304
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>10,090,182</b>		<b>12,532,304</b>
			<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	475,158	2r, 14b	344,965
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	462,647	2s, 17	855,756
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>937,805</b>		<b>1,200,721</b>
			<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11,027,987</b>		<b>13,733,025</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.26 Laporan Liabilitas Triwulan 3**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan Interim**  
**30 September 2018 dan 31 Desember 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Financial Position**  
**As at 30 September 2018 and 31 December 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	8,782,589		4,985,828	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,970,149</b>		<b>5,173,388</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19,998,136</b>		<b>18,906,413</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.27 Laporan Ekuitas Triwulan 3**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**30 September 2018 dan 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Nine-Month Periods Ended**  
**30 September 2018 and 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2018	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	
Penjualan bersih	31,531,499	2o, 23	31,213,506	Net sales
Harga pokok penjualan	(15,719,903)	2o, 24	(15,160,205)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>15,811,596</b>		<b>16,053,301</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(5,951,675)	2o, 25a	(6,056,107)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,847,263)	2o, 25b	(2,905,252)	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,844,522	26	(6,191)	Other income/(expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>9,857,180</b>		<b>7,085,751</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	5,992		2,839	Finance income
Biaya keuangan	(94,822)		(95,709)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9,768,350</b>		<b>6,992,881</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(2,464,857)	2r, 14a	(1,763,481)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>7,303,493</b>		<b>5,229,400</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.28 Laporan Laba Rugi Triwulan 3**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 3	Juli	65042	22 Hari
	Agustus	84440	21 Hari
	September	74813	19 Hari
Total		224295	62 Hari

**Tabel 4.9 Jumlah Frekuensi dan Jumlah hari Diperdagangkan Triwulan 3**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{9.768.350.000.000}{19.998.136.000.000} \times 100\% = 0,49$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.303.493.000.000}{8.970.149.000.000} \times 100\% = 0,81$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.018.583.000.000}{10.090.182.000.000} = 0,89$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.018.583.000.000 - 2.449.594.000.000}{10.090.182.000.000} = 0,65$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{11.027.987.000.000}{19.998.136.000.000} \times 100\% = 0,55$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{11.027.987.000.000}{8.970.149.000.000} \times 100\% = 1,23$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{224295}{62 \text{ Hari}} = 3617,66$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 3	Rp.47.025
------------	-----------

#### 4. Laporan Keuangan Tahun 2018 Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2018 and 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2018	Catatan/ Notes	2017
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	351,667	2c, 3	404,784
Piutang usaha			Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	4,485,405	2g, 4	Trade debtors
- Pihak berelasi	498,066	2b, 2g, 4	Third parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Related parties -
- Pihak ketiga	92,172	2e, 6	Advances and other debtors
- Pihak berelasi	27,763	2b, 7c	Third parties -
Persediaan	2,658,073	2h, 5	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	47,063	14c	Inventories
Beban dibayar dimuka	164,820	2n, 8	Prepaid taxes
			Prepaid expenses
	8,325,029		7,766,434
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	2y, 35	175,201
			Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>8,325,029</b>		<b>7,941,635</b>
			<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	10,627,387	2i, 9a	10,422,133
Goodwill	61,925	2k, 2l, 10	61,925
Aset takberwujud	434,205	2k, 2m, 11	390,838
Aset tidak lancar lainnya	74,424		89,882
			Fixed assets
			Goodwill
			Intangible assets
			Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>11,197,941</b>		<b>10,964,778</b>
			<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>19,522,970</b>		<b>18,906,413</b>
			<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.29 Laporan Aset Triwulan 4**



PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	460,000	2p, 12	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	4,288,383	2q, 13	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	284,217	2b, 2q, 13	235,802	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	948,467	2r, 14d	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	62,999	14d	263,924	Other taxes -
Akrual	2,681,273	2o, 2x, 15	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,338,860	2e, 6, 16	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	772,680	2b, 7d	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	297,907	2s, 17	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11,134,786</b>		<b>12,532,304</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	398,047	2r, 14b	344,965	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	412,004	2s, 17	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>810,051</b>		<b>1,200,721</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11,944,837</b>		<b>13,733,025</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.30 Laporan Liabilitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2018 dan 2017

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2018 and 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	76,300	2t, 18	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2t, 19, 20	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	22	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	7,390,573		4,985,828	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7,578,133</b>		<b>5,173,388</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>19,522,970</b>		<b>18,906,413</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.31 Laporan Ekuitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 <small>(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</small>		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2018 and 2017 <small>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</small>		
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan bersih	41,802,073	2o, 23	41,204,510	Net sales
Harga pokok penjualan	(20,709,800)	2o, 24	(19,984,776)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>21,092,273</b>		<b>21,219,734</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(7,719,088)	2o, 25a	(7,839,387)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,917,171)	2o, 25b	(3,875,371)	General and administration expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,822,616	26	(9,212)	Other income/(expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>12,278,630</b>		<b>9,495,764</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	15,776		3,579	Finance income
Biaya keuangan	(108,642)		(127,682)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>12,185,764</b>		<b>9,371,661</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(3,076,319)	2r, 14a	(2,367,099)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>9,109,445</b>		<b>7,004,562</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.32 Laporan Laba Rugi Triwulan 4**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	85102	23 Hari
	November	129980	21 Hari
	Desember	71616	18 Hari
Total		286698	62 Hari

**Tabel 4.9 Jumlah Frekuensi dan Jumlah hari Diperdagangkan Triwulan 4**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{12.185.764.000.000}{19.552.970.000.000} \times 100\% = 0,62$$

2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{9.109.445.000.000}{7.578.133.000.000} \times 100\% = 1,2$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.325.029.000.000}{11.134.786.000.000} = 0,75$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.325.029.000.000 - 2.658.073.000.000}{11.134.786.000.000} = 0,51$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{11.944.837.000.000}{19.552.970.000.000} \times 100\% = 0,61$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{11.944.837.000.000}{7.578.133.000.000} \times 100\% = 1,23$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{286698}{62 \text{ Hari}} = 4624,16$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 4	Rp.45.400
------------	-----------

## C. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2019

## 1. Laporan keuangan Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 31 March 2019 and 31 December 2018 and 1 January 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	1,358,795	351,667	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,298,266	4,485,405	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	464,046	498,066	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga	2e, 6	116,100	92,172	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	22,102	27,763	66,285	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,563,083	2,658,073	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15c	24,104	47,063	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2n, 8	165,948	97,701	44,329	Prepaid expenses
		10,012,444	8,257,910	7,701,185	
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y	-	-	175,201	Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>10,012,444</b>	<b>8,257,910</b>	<b>7,876,386</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,626,784	10,627,387	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	425,709	434,205	390,838	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10				Right-of-use assets
		880,976	896,214	1,025,490	
Aset tidak lancar lainnya		32,140	49,228	75,018	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12,027,534</b>	<b>12,068,959</b>	<b>11,975,404</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22,039,978</b>	<b>20,326,869</b>	<b>19,851,790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.33 Laporan Aset Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk			
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position			
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		As at 31 March 2019 and 31 December 2018			
dan 1 Januari 2018		and 1 January 2018			
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018*	1 January/ January 2018*	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p. 13	-	460,000	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2q. 14	4,372,495	4,288,383	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	2b. 2q. 14	312,423	284,217	235,802	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r. 15d	946,555	948,467	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	117,195	62,999	283,924	Other taxes -
Akrual	2o. 2x. 16	3,349,097	2,681,273	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	2e. 6. 17	965,148	1,338,860	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	2b. 7d	711,198	772,660	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	2s. 18	86,614	297,607	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
Liabilitas sewa – bagian lancar	2j. 10	136,046	139,036	166,310	Lease liability – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10,996,741</b>	<b>11,273,822</b>	<b>12,698,614</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r. 15b	345,442	356,608	341,600	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	2s. 18	724,785	412,004	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian tidak lancar	2j. 10	910,655	897,446	973,973	Lease liability – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,980,862</b>	<b>1,666,058</b>	<b>2,171,329</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,977,603</b>	<b>12,939,880</b>	<b>14,869,943</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Gambar 4.34 Laporan Liabilitas Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statements of Financial Position  
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2018*	1 January/ January 2018*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 ((nilai penuh per saham))	2t. 19	76,300	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 ((full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t. 19, 20	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		8,874,815	7,199,429	4,794,287	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>9,062,375</b>	<b>7,386,989</b>	<b>4,981,847</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

Gambar 4.35 Laporan Ekuitas Triwulan 1

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**Pada 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statements of Profit or Loss and**  
**Other comprehensive Income**  
**For The Three-Month Periods Ended**  
**31 Maret 2019 dan 31 March 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2019	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018*	
Penjualan bersih	10,664,618	2o, 24	10,746,621	Net sales
Harga pokok penjualan	(5,358,300)	2o, 25	(5,253,742)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,306,318</b>		<b>5,492,879</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(2,007,999)	2o, 26a	(2,047,354)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(934,447)	2o, 26b	(926,383)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih	(484)	27	(1,141)	Other expenses, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,363,388</b>		<b>2,518,001</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2,033		579	Finance income
Biaya keuangan	(35,250)		(63,087)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,330,171</b>		<b>2,455,493</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(581,651)	2r, 15a	(627,147)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>1,748,520</b>		<b>1,828,346</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.36 Laporan Laba Rugi Triwulan 1**

Laporan Tahun 2019	Bulan	Total frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 1	Januari	92868	23 Hari
	Februari	53696	19 Hari
	Maret	62180	20 Hari
Total		208744	62 Hari

**Tabel 4.10 Jumlah Frekuensi dan Jumlah hari Diperdagangkan Triwulan 1**

**Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2018-2019**  
 2018-2019 Quarterly Share Price, Trading Volume and Market Capitalisation

	2018	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		58,100	52,500	47,625	47,200
Terendah (Rp) Lowest (Rp)		48,975	43,875	40,400	38,900
Penutupan (Rp) Closing (Rp)		49,525	46,100	47,025	45,400
Volume Perdagangan (Ribu Saham) Trading Volume (Thousand Shares)		150,258	141,899	137,296	170,324
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalisation (Million Rp)	377,875,750	351,743,000	358,800,750	346,402,000	
	2019	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		50,125	50,525	48,975	46,650
Terendah (Rp) Lowest (Rp)		45,425	41,525	42,600	40,350
Penutupan (Rp) Closing (Rp)		49,225	45,000	46,500	42,000
Volume Perdagangan (Ribu Saham) Trading Volume (Thousand Shares)		126,781	155,556	162,386	132,592
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalisation (Million Rp)	375,586,750	343,350,000	354,795,000	320,460,000	

Sumber: Bursa Efek Indonesia Source: Indonesia Stock Exchange

**Tabel 4.11 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2019**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.330.171.000.000}{22.039.978.000.000} \times 100\% = 0,11$$

2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.748.520.000.000}{9.062.375.000.000} \times 100\% = 0,19$$

b) *Likuiditas*1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{10.012.444.000.000}{10.996.741.000.000} = 0,91$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{10.012.444.000.000 - 2.563.083.000.000}{10.996.741.000.000} = 0,68$$

c) *Solvabilitas*1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{12.977.603.000.000}{22.039.978.000.000} \times 100\% = 0,59$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{12.977.603.000.000}{9.062.375.000.000} \times 100\% = 1,43$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{208744}{62 \text{ Hari}} = 3366,84$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 1	Rp.49.225
------------	-----------

## 2. Laporan Keuangan Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 30 June 2019, 31 December 2018 and 1 January 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*		
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>	
Kas dan setara kas	2c, 3	639,314	351,667	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,548,814	4,485,405	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	504,930	498,066	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga	2f, 6	89,945	92,172	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	33,731	27,763	66,285	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,604,178	2,658,073	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15c	145,366	47,063	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2n, 8, 37	221,436	97,701	44,329	Prepaid expenses
		9,787,714	8,257,910	7,701,185	
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y	-	-	175,201	Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9.787.714</b>	<b>8.257.910</b>	<b>7.876.386</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,590,117	10,627,387	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	418,045	434,205	390,638	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10, 37	885,291	896,214	1,025,490	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	37	84,229	49,228	75,018	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12.039.607</b>	<b>12.068.959</b>	<b>11.975.404</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21.827.321</b>	<b>20.326.869</b>	<b>19.851.790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.36 Laporan Aset Triwulan 2



PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk			
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position			
30 Juni 2019, 31 Desember 2018		As at 30 June 2019, 31 December 2018			
dan 1 Januari 2018		and 1 January 2018			
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*		
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>	
Pinjaman bank	2p, 13	3,800,000	460,000	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,539,723	4,288,383	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	323,289	284,217	235,802	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	242,795	948,467	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	445,086	62,999	263,924	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 18	3,300,968	2,681,273	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	2e, 2f, 6, 17	1,184,232	1,338,860	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	711,856	772,880	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	86,911	297,907	148,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10, 37	147,613	139,036	166,310	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>14,782,473</b>	<b>11,273,822</b>	<b>12,698,614</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b, 37	381,130	362,980	316,267	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	754,892	412,004	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10, 37	833,613	897,446	973,973	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,969,635</b>	<b>1,672,430</b>	<b>2,145,996</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16,752,108</b>	<b>12,946,252</b>	<b>14,844,610</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Gambar 4.37 Laporan Liabilitas Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk			
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position			
30 Juni 2019, 31 Desember 2018		As at 30 June 2019, 31 December 2018			
dan 1 Januari 2018		and 1 January 2018			
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*		
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>	
Modal saham				Share capital	
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	37	4,887,653	7,193,057	4,819,620	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5,075,213</b>	<b>7,380,617</b>	<b>5,007,180</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21,827,321</b>	<b>20,326,869</b>	<b>19,851,790</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Gambar 4.38 Laporan Ekuitas Triwulan 2

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada 30 Juni 2019 dan 2018**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other comprehensive Income**  
**For The Six-Month Periods Ended**  
**30 June 2019 and 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada/ For the six-month period ended			
	30 Juni/ June 2019	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018*	
Penjualan bersih	21,457,234	2b, 2o, 24	21,183,734	Net sales
Harga pokok penjualan	(10,503,740)	2b, 2o, 25, 37	(10,410,037)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10,953,494</b>		<b>10,773,697</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(3,944,247)	2o, 26a, 37	(4,025,263)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,986,375)	2o, 26b, 37	(1,928,592)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	367	27	(1,166)	Other income (expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>5,023,239</b>		<b>4,818,676</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	8,005		4,132	Finance income
Biaya keuangan	(74,899)	37	(120,700)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,956,345</b>		<b>4,702,108</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,259,113)	2r, 15a, 37	(1,187,846)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>3,697,232</b>		<b>3,514,262</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.38 Laporan Laba Rugi Triwulan 2**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah hari Diperdagangkan
Triwulan 2	April	84038	19 Hari
	Mei	115609	21 Hari
	Juni	56548	15 Hari
Total		256195	55 Hari

**Tabel 4.12 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 2**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{4.956.345.000.000}{21.827.321.000.000} \times 100\% = 0,23$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.697.232.000.000}{5.075.213.000.000} \times 100\% = 0,73$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.787.714.000.000}{14.782.473.000.000} = 0,66$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.787.714.000.000 - 2.604.178.000.000}{14.782.473.000.000} = 0,49$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{16.752.108.000.000}{9.787.714.000.000} \times 100\% = 0,77$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{16.752.108.000.000}{5.075.213.000.000} \times 100\% = 3,3$$

## 3) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{256195}{55 \text{ Hari}} = 4658,09$$

## 4) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 2	Rp.45.000
------------	-----------

## 3. Laporan Keuangan Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	523,971	351,667	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,348,478	4,485,405	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	494,302	498,066	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga	2f, 6	85,061	92,172	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	32,358	27,763	66,285	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,245,494	2,658,073	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15c	-	47,063	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2n, 8, 37	159,427	97,701	44,329	Prepaid expenses
		8,889,091	8,257,910	7,701,185	
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y	-	-	175,201	Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8,889,091</b>	<b>8,257,910</b>	<b>7,876,386</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,494,113	10,627,387	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	410,382	434,205	390,838	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10, 37	851,038	896,214	1,025,490	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	37	107,389	49,228	75,018	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,924,847</b>	<b>12,068,959</b>	<b>11,975,404</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20,813,938</b>	<b>20,326,869</b>	<b>19,851,790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.38 Laporan Aset Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	2,250,000	460,000	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,023,839	4,288,383	4,261,308	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	168,892	284,217	235,802	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	196,792	948,467	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	107,273	62,999	263,624	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,971,304	2,681,273	2,288,962	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	2e, 2f, 6, 17	1,259,059	1,338,860	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	725,316	772,680	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	70,245	297,907	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10, 37	137,384	139,036	166,310	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>11,910,104</b>	<b>11,273,822</b>	<b>12,698,614</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b, 37	407,590	362,980	316,267	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	774,655	412,004	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10, 37	834,005	897,446	973,973	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,016,250</b>	<b>1,672,430</b>	<b>2,145,996</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>13,926,354</b>	<b>12,946,252</b>	<b>14,844,610</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.39 Laporan Liabilitas Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	37	6,700,024	7,193,057	4,819,620	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>6,887,584</b>	<b>7,380,617</b>	<b>5,007,180</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20,813,938</b>	<b>20,326,869</b>	<b>19,851,790</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.40 Laporan Liabilitas Triwulan 3**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada 30 September 2019 dan 2018

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Profit or Loss and  
Other comprehensive Income  
For The Nine-Month Periods Ended  
30 September 2019 and 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada/ For the Nine-month period ended			
	30 September/ September 2019	Catatan/ Notes	30 September/ September 2018*	
Penjualan bersih	32,360,986	2b, 2o, 24	31,531,499	Net sales
Harga pokok penjualan	(15,923,228)	2b, 2o, 25, 37	(15,710,488)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>16,437,758</b>		<b>15,821,011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,100,681)	2o, 26a, 37	(5,926,310)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,812,381)	2o, 26b, 37	(2,844,133)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	2,165	27	2,844,522	Other income (expenses), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7,526,861</b>		<b>9,895,090</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	9,275		5,992	Finance income
Biaya keuangan	(169,326)	37	(157,266)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7,366,810</b>		<b>9,743,816</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,857,207)	2r, 15a, 37	(2,458,724)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>5,509,603</b>		<b>7,285,092</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.40 Laporan Laba Rugi Triwulan 3**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah hari Diperdagangkan
Triwulan 3	Juli	79297	23 Hari
	Agustus	89600	22 Hari
	September	61418	21 Hari
Total		230315	66 Hari

**Tabel 4.13 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 3**

a) Profitabilitas

1) Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.366.810.000.000}{20.813.938.000.000} \times 100\% = 0,35$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.509.603.000.000}{6.887.584.000.000} \times 100\% = 0,8$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.889.091.000.000}{11.910.104.000.000} = 0,75$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.889.091.000.000 - 2.245.494.000.000}{11.910.104.000.000} = 0,56$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{13.926.354.000.000}{20.813.938.000.000} \times 100\% = 0,67$$

3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{13.926.354.000.000}{6.887.584.000.000} \times 100\% = 2,02$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{230315}{66 \text{ Hari}} = 3489,62$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 3	Rp.46.500
------------	-----------

## 4. Laporan Keuangan Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	628,649	351,667	404,784	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,896,714	4,485,405	4,346,917	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	438,775	498,066	368,637	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain					Advances and other debtors
- Pihak ketiga		78,378	92,172	72,986	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	33,884	27,763	66,285	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,429,234	2,658,073	2,393,540	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15c	-	47,063	3,707	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2n, 8, 37	24,700	97,701	44,329	Prepaid expenses
		8,530,334	8,257,910	7,701,185	
Aset yang dimiliki untuk dijual	2y	-	-	175,201	Assets held for sale
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8,530,334</b>	<b>8,257,910</b>	<b>7,876,386</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,715,376	10,627,387	10,422,133	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	402,718	434,205	390,838	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10, 37	894,801	896,214	1,025,490	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	37	44,217	49,228	75,018	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12,119,037</b>	<b>12,068,959</b>	<b>11,975,404</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20,649,371</b>	<b>20,326,869</b>	<b>19,851,790</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.41 Laporan Aset Triwulan 4



PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	2,920,000	460,000	3,450,000	Bank borrowings
Utang usaha					Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,322,771	4,288,383	4,291,308	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	194,183	284,217	235,802	Related parties -
Utang pajak					Taxes payable
- Pajak penghasilan					
Badan	2r, 15d	256,609	948,467	180,638	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	342,553	62,999	283,924	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,751,404	2,681,273	2,288,992	Accruals
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,293,017	1,338,860	965,798	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	784,806	772,680	709,313	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	73,986	297,907	146,529	Long-term employee benefits obligations – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10, 37	126,179	139,036	166,310	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13,065,308</b>	<b>11,273,822</b>	<b>12,698,614</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b, 37	335,570	359,930	316,267	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka Panjang	2s, 18	1,047,816	412,004	855,756	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10, 37	918,815	897,446	973,973	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,302,201</b>	<b>1,669,380</b>	<b>2,145,996</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15,367,509</b>	<b>12,943,202</b>	<b>14,844,610</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Gambar 4.42 Laporan Liabilitas Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2019, 31 Desember 2018  
dan 1 Januari 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2019, 31 December 2018  
and 1 January 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018*	1 Januari/ January 2018*	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham (Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	76,300	Share capital (Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	37	5,094,302	7,196,107	4,819,620	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5,281,862</b>	<b>7,383,667</b>	<b>5,007,180</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

**Gambar 4.43 Laporan Ekuitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Years Ended  
31 December 2019 and 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*	
Penjualan bersih	42,922,563	2b, 2o, 24	41,802,073	Net sales
Harga pokok penjualan	(20,893,870)	2b, 2o, 25, 37	(20,697,246)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>22,028,693</b>		<b>21,104,827</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(8,049,388)	2o, 26a, 37	(7,678,122)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,861,481)	2b, 2o, 26b, 37	(3,925,110)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	3,082	27	2,822,616	Other income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>10,120,906</b>		<b>12,324,211</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	11,096		15,776	Finance income
Biaya keuangan	(230,230)	37	(191,900)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9,901,772</b>		<b>12,148,087</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(2,508,935)	2r, 15a, 37	(3,066,900)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>7,392,837</b>		<b>9,081,187</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.44 Laporan Laba Rugi Triwulan 4**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	81173	24 Hari
	November	74539	21 Hari
	Desember	76152	19 Hari
Total		231864	64 Hari

**Tabel 4.14 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 4**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{9.901.772.000.000}{20.649.371.000.000} \times 100\% = 0,48$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.392.837.000.000}{5.281.862.000.000} \times 100\% = 1,4$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{13.065.308.000.000}{8.530.334.000.000} = 0,65$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{13.065.308.000.00 - 2.429.234.000.000}{8.530.334.000.000} = 0,47$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{15.367.509.000.000}{20.649.371.000.000} \times 100\% = 0,74$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{15.367.509.000.000}{5.281.862.000.000} \times 100\% = 2,91$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{231864}{64 \text{ Hari}} = 3622,88$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 4	Rp.42.000
------------	-----------

## D. Perhitungan Laporan Keuangan 2020

### 1. Laporan Keuangan Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk		
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position		
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		As at 31 March 2020 and 31 December 2019		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	491,919	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,727,548	4,896,714	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	482,109	438,775	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		76,885	78,378	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	48,626	33,884	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,619,350	2,429,234	Inventories
Beban dibayar dimuka	2n, 8	48,217	24,700	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9,494,654</b>	<b>8,530,334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,673,704	10,715,376	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	395,055	402,718	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10	873,878	894,801	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		44,433	44,217	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>12,048,995</b>	<b>12,119,037</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,543,649</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

### Gambar 4.45 Laporan Aset Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk		
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position		
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		As at 31 March 2020 and 31 December 2019		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	2,050,000	2,920,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,195,399	4,322,771	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	207,511	194,183	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan				Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	2r, 15c	477,673	256,609	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,631,633	2,751,404	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,300,949	1,293,017	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	835,597	784,606	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	90,125	73,988	Long-term employee benefits obligations – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	121,102	128,179	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12,117,158</b>	<b>13,065,308</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	316,531	335,570	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka Panjang	2s, 18	961,396	1,047,816	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	929,343	918,815	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,207,270</b>	<b>2,302,201</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14,324,428</b>	<b>15,367,509</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### Gambar 4.46 Laporan Liabilitas Triwulan 1

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
Interim Statement of Financial Position  
As at 31 March 2020 and 31 December 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, pada 2 Januari 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38,150,000,000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7,630,000,000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)		76,300	76,300	(Authorised, as of 2 January 2020 issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 19	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		7,031,661	5,094,302	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7,219,221</b>	<b>5,281,862</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

**Gambar 4.47 Laporan Ekuitas Triwulan 1**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain Interim  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
31 Maret 2020 dan 2019

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
Interim Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Three-Month Periods Ended  
31 March 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2020	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2019	
Penjualan bersih	11,152,919	2b, 2o, 24	10,664,618	Net sales
Harga pokok penjualan	(5,305,026)	2b, 2o, 25	(5,358,300)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,847,893</b>		<b>5,306,318</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(2,348,826)	2o, 26a	(2,007,999)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,105,037)	2b, 2o, 26b	(934,447)	General and administration expenses
Beban lain-lain, bersih	(4,574)	27	(484)	Other expense, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,389,456</b>		<b>2,363,388</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	1,695		2,033	Finance income
Biaya keuangan	(51,971)		(35,250)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,339,180</b>		<b>2,330,171</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(476,499)	2r, 15a	(581,651)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,862,681</b>		<b>1,748,520</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>

**Gambar 4.48 Laporan Laba Rugi Triwulan 1**

Laporan Tahun 2020	Bulan	Total frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 1	Januari	129420	22 Hari
	februari	109766	20 Hari
	Maret	208369	21 Hari
Total		447555	63 Hari

Tabel 4.15 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 1

## Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY SHARE PERFORMANCE					
2020					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (Rp million)
2019					
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	50,125	50,525	48,975	46,650	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	45,425	41,525	42,600	40,350	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	49,225	45,000	46,500	42,000	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (saham)	126,781	155,556	162,386	132,592	Trading Volume (shares)
Saham Beredar	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	7,630,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	375,586,750	343,350,000	354,795,000	320,460,000	Market Capitalisation (Rp million)

Tabel 4.16 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020

## a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.339.180.000.000}{21.543.649.000.000} \times 100\% = 0,11$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.862.681.000.000}{7.219.221.000.000} \times 100\% = 0,26$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.494.654.000.000}{12.117.158.000.000} = 0,78$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.494.654.000.000 - 2.619.350.000.000}{12.117.158.000.000} = 0,91$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{14.324.428.000.000}{21.543.649.000.000} \times 100\% = 0,66$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{14.324.428.000.000}{7.219.221.000.000} \times 100\% = 1,98$$



## 3) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{447555}{63 \text{ Hari}} = 7104,05$$

## 4) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 1	Rp.7.250
------------	----------

## 2. Laporan Keuangan Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 June 2020 and 31 December 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	1,311,453	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,041,875	4,896,714	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	381,383	438,775	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		130,138	78,378	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	15,331	33,884	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,404,106	2,429,234	Inventories
Beban dibayar dimuka	2n, 8	147,626	24,700	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		7,196	-	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9,439,108</b>	<b>8,530,334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,556,185	10,715,376	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	429,598	402,718	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10	824,154	894,801	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		40,833	44,217	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,912,695</b>	<b>12,119,037</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,351,803</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.49 Laporan aset Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		As at 30 June 2020 and 31 December 2019	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>LIABILITIES</b>
			<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	-	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,445,205	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	127,442	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan			
- Badan	2r, 15d	572,054	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	73,150	Other taxes -
Akruasi	2o, 2x, 1o	2,449,961	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,570,982	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	754,021	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	98,760	Long-term employee benefits obligations –current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	107,568	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>10,199,143</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	309,847	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka Panjang	2s, 18	1,192,265	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	842,863	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,344,775</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12,543,918</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Gambar 4.50 Laporan Liabilitas Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk		PT Unilever Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan Interim		Interim Statement of Financial Position	
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		As at 30 June 2020 and 31 December 2019	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, pada 2 Januari 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38,150,000,000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7,830,000,000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	(Authorized, as of 2 January 2020 issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up: 7,830,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		8,620,325	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>8,807,885</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21,351,803</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Gambar 4.51 Laporan Ekuitas Triwulan 2

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain Interim**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**30 Juni 2020 dan 2019**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Six-Month Periods Ended**  
**30 June 2020 and 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2020	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	
Penjualan bersih	21,772,010	2b, 2o, 24	21,457,234	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	(10,588,513)	2b, 2o, 25	(10,503,740)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11,183,497</b>		<b>10,953,494</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(4,290,938)	2o, 26a	(3,944,247)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi (Beban) Penghasilan lain-lain, bersih	(2,146,686) (6,330)	2b, 2o, 26b 27	(1,986,375) 367	<i>General and administration expenses</i> <i>Other (Expense) income, net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4,739,543</b>		<b>5,023,239</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	1,390		8,005	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(137,465)		(74,899)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,603,468</b>		<b>4,956,345</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(983,833)	2r, 15a	(1,259,113)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3,619,635</b>		<b>3,697,232</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>

**Gambar 4.52 Laporan Laba Rugi Triwulan 2**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 2	April	154837	21 Hari
	Mei	133145	16 Hari
	Juni	146229	21 Hari
Total		434211	58 hari

**Tabel 4.16 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 2**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{4.603.468.000.000}{21.351.803.000.000} \times 100\% = 0,22$$

2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.619.635.000.000}{8.807.885.000.000} \times 100\% = 0,41$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.439.108.000.000}{10.199.143.000.000} = 0,93$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.439.108.000.000 - 2.404.106.000.000}{10.199.143.000.000} = 0,69$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{12.543.918.000.000}{21.351.803.000.000} \times 100\% = 0,59$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{12.543.918.000.000}{8.807.835.000.000} \times 100\% = 1,42$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{434211}{58 \text{ Hari}} = 7486,4$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 2	Rp.7.900
------------	----------

## 3. Laporan Keuangan Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2020 and 31 December 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	664,742	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,384,418	4,896,714	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	366,132	438,775	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		141,927	78,378	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	20,662	33,884	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,601,891	2,429,234	Inventories
Beban dibayar dimuka	2n, 8	94,727	24,700	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		23,453	-	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9,297,952</b>	<b>8,530,334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 9a	10,459,227	10,715,376	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	418,920	402,718	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 10	792,739	894,801	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		48,460	44,217	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,781,271</b>	<b>12,119,037</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,079,223</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.53 Laporan Aset Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2020 and 31 December 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	1,975,000	2,920,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,358,873	4,322,771	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	161,295	194,183	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan				Corporate
- Badan	2r, 15d	676,258	256,009	income tax -
- Pajak lain-lain	15d	69,159	342,553	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,575,898	2,751,404	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,363,493	1,293,017	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	815,896	784,806	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	107,520	73,968	Long-term employee benefits obligations –current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	107,174	126,179	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12,210,556</b>	<b>13,065,308</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	256,375	335,570	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka Panjang	2s, 18	1,283,718	1,047,816	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	842,621	918,815	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,382,714</b>	<b>2,302,201</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14,593,270</b>	<b>15,367,509</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### Gambar 4.54 Laporan Liabilitas Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 September 2020 dan 31 Desember 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 September 2020 and 31 December 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, pada 2 Januari 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, as of 2 January 2020 issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		6,298,393	5,094,302	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>6,485,953</b>	<b>5,281,862</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>21,079,223</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

### Gambar 4.55 Laporan Liabilitas Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2020 dan 2019		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2020 and 2019		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2020	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	
Penjualan bersih	32,456,673	2b, 2o, 24	32,360,986	Net sales
Harga pokok penjualan	(15,585,696)	2b, 2o, 25	(15,923,228)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>16,870,977</b>		<b>16,437,758</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,586,801)	2o, 26a	(6,100,681)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,178,443)	2b, 2o, 26b	(2,812,381)	General and administration expenses
(Beban) Penghasilan lain-lain, bersih	(10,181)	27	2,165	Other (Expense) income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7,095,552</b>		<b>7,526,861</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	3,607		9,275	Finance income
Biaya keuangan	(159,461)		(169,326)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6,939,698</b>		<b>7,366,810</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,501,359)	2r, 15a	(1,857,207)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5,438,339</b>		<b>5,509,603</b>	<b>CURRENT YEAR PROFIT</b>

**Gambar 4.56 Laporan Laba Rugi Triwulan 3**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 3	Juli	122333	22 Hari
	Agustus	101678	18 Hari
	September	95574	22 Hari
Total		319545	62 Hari

**Tabel 4.17 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 3**

a) Profitabilitas

1) Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.438.339.000.000}{21.079.223.000.000} \times 100\% = 0,26$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.438.339.000.000}{6.485.953.000.000} \times 100\% = 0,84$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.297.952.000.000}{12.210.556.000.000} = 0,76$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.297.952.000.000 - 2.601.891.000.000}{12.210.556.000.000} = 0,55$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{14.593.270.000.000}{21.079.223.000.000} \times 100\% = 0,69$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{14.593.270.000.000}{6.485.953.000.000} \times 100\% = 2,25$$



## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{319585}{62 \text{ Hari}} = 5154,6$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 3

Rp.8.100

## 4. Laporan Keuangan Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2020 dan 2019

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2020 and 2019

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	844,076	628,649	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,978,160	4,896,714	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	317,128	438,775	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		70,109	78,378	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	47,957	33,884	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,463,104	2,429,234	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	17,827	24,700	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	89,999	-	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8,828,360</b>	<b>8,530,334</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,419,902	10,715,376	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	408,242	402,718	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	767,137	894,801	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		49,066	44,217	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,706,272</b>	<b>12,119,037</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20,534,632</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

### Gambar 4.57 Laporan Aset Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2020 dan 2019		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Financial Position As at 31 December 2020 and 2019	
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>LIABILITIES</b>
			<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	3,015,000	2,920,000
Utang usaha			Bank borrowings
- Pihak ketiga	2q, 14	4,123,391	4,322,771
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	154,226	194,183
Utang pajak			Trade creditors
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	703,410	256,809
- Pajak lain-lain	15d	259,179	342,553
Akrual	2o, 2x, 16	2,360,004	2,751,404
Utang lain-lain			Third parties -
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,669,573	1,293,017
- Pihak berelasi	2b, 7d	872,483	784,806
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	87,084	73,986
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	113,186	126,179
			Related parties -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13,357,536</b>	<b>13,065,308</b>
			Taxes payable
			Corporate income tax -
			Other taxes -
			Accruals
			Other payables
			Third parties -
			Related parties -
			Long-term employee
			benefits liabilities – current
			portion
			Lease liabilities –
			current portion
			<b>Total Current</b>
			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	212,333	335,570
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,180,591	1,047,816
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	846,804	918,815
			Deferred tax liabilities
			Long-term employee benefits
			liabilities –
			non-current portion
			Lease liabilities –
			non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,239,728</b>	<b>2,302,201</b>
			<b>Total Non-Current</b>
			<b>Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15,597,264</b>	<b>15,367,509</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES</b>

### Gambar 4.58 Laporan Liabilitas Triwulan 4

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2020 dan 2019**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Financial Position**  
**As at 31 December 2020 and 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, pada 31 Desember 2020 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham, pada 31 Desember 2019 seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham)				(Authorised, as of 31 December 2020 issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share, as of 31 December 2019 issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 19	76,300	76,300	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	2t, 20, 21	96,000	96,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	23	15,260	15,260	Unappropriated retained earnings
		4,749,808	5,094,302	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4,937,368</b>	<b>5,281,862</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20,534,632</b>	<b>20,649,371</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.59 Laporan Ekuitas Triwulan 4**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2020 dan 2019**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Years Ended**  
**31 Desember 2020 and 2019**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Penjualan bersih	42,972,474	2b, 2o, 24	42,922,563	Net sales
Harga pokok penjualan	(20,515,484)	2b, 2o, 25	(20,893,870)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>22,456,990</b>		<b>22,028,693</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(8,628,647)	2o, 26a	(8,049,388)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,357,209)	2b, 2o, 26b	(3,861,481)	General and administration expenses
(Beban) penghasilan lain-lain, neto	(20,122)		3,082	Other (expense) income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>9,451,012</b>		<b>10,120,906</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	4,647		11,096	Finance income
Biaya keuangan	(248,790)		(230,230)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9,206,869</b>		<b>9,901,772</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(2,043,333)	2r, 15a	(2,508,935)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>7,163,536</b>		<b>7,392,837</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.60 Laporan Laba Rugi Triwulan 4**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	80057	19 Hari
	November	196361	21 Hari
	Desember	206206	19 Hari
Total		482624	59 Hari

**Tabel 4.18 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 4**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{9.206.869.000.000}{20.534.632.000.000} \times 100\% = 0,45$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.163.536.000.000}{4.937.368.000.000} \times 100\% = 1,45$$

b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.828.360.000.000}{13.357.536.000.000} = 0,66$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.828.360.000.000 - 2.463.104.000.000}{8.828.360.000.000} = 0,48$$

## c) Solvabilitas

## 1) Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{15.597.264.000.000}{20.534.632.000.000} \times 100\% = 0,76$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{15.597.264.000.000}{4.937.368.000.000} \times 100\% = 3,16$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{482624}{59 \text{ Hari}} = 8180,07$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 4	Rp.7.350
------------	----------

## E. Perhitungan Laporan Keuangan Tahun 2021

### 1. Laporan Keuangan Triwulan 1

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 31 March 2021 and 31 December 2020		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	590,309	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,783,245	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	382,519	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		100,400	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	29,845	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,865,683	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	55,694	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	173,217	89,999	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>9,980,912</b>	<b>8,828,360</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,348,711	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	402,036	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	752,762	767,137	Right-of-use assets
Pajak yang dapat dikembalikan	15e	43,897	-	Refundable Taxes
Aset tidak lancar lainnya		55,686	49,066	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,665,017</b>	<b>11,706,272</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>21,645,929</b>	<b>20,534,632</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Gambar 4.61 Laporan Aset Triwulan 1**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 31 March 2021 and 31 December 2020		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>	
Pinjaman bank	2p, 13	2,270,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,299,646	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	184,393	154,220	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan				
- badan	2r, 15d	679,339	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	124,317	259,179	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,519,351	2,360,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,716,973	1,669,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	736,978	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	94,100	87,084	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	114,628	113,186	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12,739,725</b>	<b>13,357,536</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	201,739	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,295,935	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	847,743	846,804	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,345,417</b>	<b>2,239,728</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>15,085,142</b>	<b>15,597,264</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.62 Laporan Liabilitas Triwulan 1**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Three-Month periods Ended 31 March 2021 and 2020		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Maret/ March 2021	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	
Penjualan bersih	10,282,521	2b, 2o, 24	11,152,919	Net sales
Harga pokok penjualan	(4,889,595)	2b, 2o, 25	(5,305,026)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,392,926</b>		<b>5,847,893</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(2,171,670)	2o, 26a	(2,348,826)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban) penghasilan lain-lain, neto	(994,711) (417)	2b, 2o, 26b	(1,105,037) (4,574)	General and administration expenses Other (expense) income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,226,128</b>		<b>2,389,456</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	-		1,695	Finance income
Biaya keuangan	(46,263)		(51,971)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,179,865</b>		<b>2,339,180</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(481,785)	2r, 15a	(476,499)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>1,698,080</b>		<b>1,862,681</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.63 Laporan Ekuitas Triwulan 1**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**31 Maret 2021 dan 2020**

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Three-Month periods Ended**  
**31 March 2021 and 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2021	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020	
Penjualan bersih	10,282,521	2b, 2o, 24	11,152,919	Net sales
Harga pokok penjualan	(4,889,595)	2b, 2o, 25	(5,305,026)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>5,392,926</b>		<b>5,847,893</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(2,171,670)	2o, 26a	(2,348,826)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(994,711)	2b, 2o, 26b	(1,105,037)	General and administration expenses
(Beban) penghasilan lain-lain, neto	(417)		(4,574)	Other (expense) income, net
<b>LABA USAHA</b>	<b>2,226,128</b>		<b>2,389,456</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	-		1,695	Finance income
Biaya keuangan	(46,263)		(51,971)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2,179,865</b>		<b>2,339,180</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(481,785)	2r, 15a	(476,499)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>1,698,080</b>		<b>1,862,681</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.64 Laporan Laba Rugi Triwulan 1**

Laporan	Bulan	Total frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 1	Januari	293417	20 Hari
	februari	157504	19 Hari
	Maret	157928	22 Hari

**Tabel 4.19 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari Diperdagangkan Triwulan 1**

**Kinerja Saham Per Triwulan**  
**Quarterly Share Performance**

	2021				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,000	6,800	5,250	5,400	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	6,450	4,710	3,800	3,830	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	6,575	4,950	3,950	4,110	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,047,774	1,155,442	1,610,650	2,246,520	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	250,836,250	188,842,500	150,692,500	156,796,500	Market Capitalisation (million IDR)
	2020				
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	8,700	8,800	8,450	8,125	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	5,275	6,600	7,750	7,300	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	7,250	7,900	8,100	7,350	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu saham)	1,108,349	1,061,964	830,239	870,242	Trading Volume (Thousand shares)
Saham Beredar	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	Outstanding Shares
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	276,587,500	301,385,000	309,015,000	280,402,500	Market Capitalisation (million IDR)

**Tabel 4.20 Harga Penutup PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021**



## a) Profitabilitas

1) *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.179.865.000.000}{21.645.929.000.000} \times 100\% = 0,1$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.698.080.000.000}{6.560.787.000.000} \times 100\% = 0,26$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{9.980.912.000.000}{12.739.725.000.000} = 0,78$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{9.980.912.000.000 - 2.865.683.000.000}{12.739.725.000.000} = 0,56$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{15.085.142.000.000}{21.645.929.000.000} \times 100\% = 0,7$$

## 2) Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{15.085.142.000.000}{6.560.787.000.000} \times 100\% = 2$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{608849}{61 \text{ Hari}} = 9981,13$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 1	Rp.6.575
------------	----------

## 2. Laporan Keuangan Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 June 2021 and 31 December 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	526,356	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	5,039,123	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	414,886	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		90,932	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	44,778	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,408,169	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	167,510	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	7,608	89,999	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8,699,362</b>	<b>8,828,360</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,185,247	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	497,394	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	729,429	767,137	Right-of-use assets
Pajak yang dapat dikembalikan	15e	43,897	-	Refundable Taxes
Aset tidak lancar lainnya		56,892	49,066	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,574,784</b>	<b>11,706,272</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20,274,146</b>	<b>20,534,632</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.65 Laporan Aset Triwulan 2

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 June 2021 and 31 December 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	3,850,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,180,527	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	143,859	154,228	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	351,305	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	276,731	258,179	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 18	2,529,754	2,380,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,495,201	1,888,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	852,488	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	94,045	87,084	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek	2j, 10	113,192	113,188	Lease liabilities – current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>13,867,082</b>	<b>13,357,536</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	203,857	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,424,401	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa – bagian jangka panjang	2j, 10	764,983	848,804	Lease liabilities – non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,393,241</b>	<b>2,239,728</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>16,260,323</b>	<b>15,597,264</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.66 Laporan Liabilitas Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan Interim  
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

PT Unilever Indonesia Tbk  
Interim Statement of Financial Position  
As at 30 June 2021 and 31 December 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	2t, 19	76,300	76,300	Share capital
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		3,826,263	4,749,808	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4,013,823</b>	<b>4,937,368</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20,274,146</b>	<b>20,534,632</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Gambar 4.67 Laporan Ekuitas Triwulan 2**

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Six-Month periods Ended 30 June 2021 and 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni/ June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	
Penjualan bersih	20,176,770	2b, 2o, 24	21,772,010	Net sales
Harga pokok penjualan	(9,929,159)	2b, 2o, 25	(10,588,513)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10,247,611</b>		<b>11,183,497</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(4,216,235)	2o, 26a	(4,290,938)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,994,284)	2b, 2o, 26b	(2,146,686)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	710		(6,330)	Other income (expense), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>4,037,802</b>		<b>4,739,543</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	788		1,390	Finance income
Biaya keuangan	(93,118)		(137,465)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3,945,472</b>		<b>4,603,468</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(899,580)	2r, 15a	(983,833)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>3,045,892</b>		<b>3,619,635</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.68 Laporan Laba Rugi Triwulan 2**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 2	April	141316	21 Hari
	Mei	180647	17 Hari
	Juni	177245	21 Hari
Total		499208	59 Hari

**Tabel 4.21 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari diperdagangkan Triwulan 2**

a) Profitabilitas

1) Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.945.472.000.000}{20.274.146.000.000} \times 100\% = 0,19$$

2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{3.045.892.000.000}{4.013.823.000.000} \times 100\% = 0,76$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.669.362.000.000}{13.867.082.000.000} = 0,63$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.669.362.000.000 - 2.408.169.000.000}{13.867.082.000.000} = 0,45$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{16.260.323.000.000}{20.274.146.000.000} \times 100\% = 0,8$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{16.260.323.000.000}{20.274.146.000.000} \times 100\% = 4$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{499208}{59 \text{ Hari}} = 8461,15$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 2

Rp.4.950

## 3. Laporan Keuangan Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	541,885	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,899,807	4,978,160	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	390,977	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		81,332	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	62,728	47,957	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,562,130	2,483,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	125,494	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	66,885	89,999	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>8,761,218</b>	<b>8,828,360</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,067,813	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2l, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	486,109	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	723,821	787,137	Right-of-use assets
Pajak yang dapat dikembalikan	15e	43,897	-	Refundable Taxes
Aset tidak lancar lainnya		61,988	49,066	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,445,553</b>	<b>11,706,272</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20,206,771</b>	<b>20,534,632</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.69 Laporan Aset Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Pinjaman bank	2p, 13	1,900,000	3,015,000
Utang usaha			
- Pihak ketiga	2q, 14	4,709,867	4,123,391
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	104,124	154,226
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	479,827	703,410
- Pajak lain-lain	15d	54,959	259,179
Akrual	2e, 2x, 16	2,993,044	2,360,004
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,480,856	1,669,573
- Pihak berelasi	2b, 7d	832,462	872,483
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			
- bagian jangka pendek	2s, 18	93,917	87,084
Liabilitas sewa			
- bagian jangka pendek	2j, 10	125,087	113,186
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12,443,943</b>	<b>13,357,536</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	203,181	212,333
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			
- bagian jangka panjang	2s, 18	1,474,940	1,180,591
Liabilitas sewa			
- bagian jangka pendek	2j, 10	758,462	846,804
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,436,613</b>	<b>2,239,728</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14,880,556</b>	<b>15,597,264</b>
<b>LIABILITIES</b>			
<b>Current Liabilities</b>			
Bank borrowings			
Trade creditors			
Third parties -			
Related parties -			
Taxes payable			
Corporate income tax -			
Other taxes -			
Other payables			
Accruals			
Third parties -			
Related parties -			
Long-term employee benefits liabilities - current portion			
Lease liabilities - current portion			
<b>Total Current Liabilities</b>			
<b>Non-Current Liabilities</b>			
Deferred tax liabilities			
Long-term employee benefits liabilities - non-current portion			
Lease liabilities - non-current portion			
<b>Total Non-Current Liabilities</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES</b>			

Gambar 4.70 Laporan Liabilitas Triwulan 3

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Posisi Keuangan Interim 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Financial Position As at 30 September 2021 and 31 December 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260
Saldo laba yang belum dicadangkan		5,138,655	4,749,808
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>5,326,215</b>	<b>4,937,368</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>20,206,771</b>	<b>20,534,632</b>
<b>EQUITY</b>			
Share capital			
(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)			
Additional paid-in capital			
Appropriated retained earnings			
Unappropriated retained earnings			
<b>TOTAL EQUITY</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Gambar 4.71 Laporan Ekuitas Triwulan 3

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Laporan Laba Rugi dan**  
**Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**30 September 2021 dan 2020**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk**  
**Interim Statement of Profit or Loss and**  
**Other Comprehensive Income**  
**For The Nine-Month periods Ended**  
**30 September 2021 and 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2021	Catatan/ Notes	30 September/ September 2020	
Penjualan bersih	30,029,530	2b, 2o, 24	32,456,673	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	<u>(14,936,481)</u>	2b, 2o, 25	<u>(15,585,696)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>15,093,049</b>		<b>16,870,977</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(6,266,427)	2o, 26a	(6,586,801)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,016,808)	2b, 2o, 26b	(3,178,443)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	<u>2,660</u>		<u>(10,181)</u>	<i>Other income (expense), net</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>5,812,474</b>		<b>7,095,552</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	1,285		3,607	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(150,705)</u>		<u>(159,461)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5,663,054</b>		<b>6,939,698</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,284,260)</u>	2r, 15a	<u>(1,501,359)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA</b>	<b><u>4,378,794</u></b>		<b><u>5,438,339</u></b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.72 Laporan Laba Rugi Triwulan 3**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	423912	20 Hari
	November	217995	22 Hari
	Desember	151867	22 Hari

**Tabel 4.22 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari diperdagangkan Triwulan 3**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.663.054.000.000}{20.206.771.000.000} \times 100\% = 0,28$$



2) *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{4.378.794.000.000}{5.326.215.000.000} \times 100\% = 0,82$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio (CR)*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{8.761.218.000.000}{12.443.943.000.000} = 0,7$$

2) *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{8.761.218.000.000 - 2.592.130.000.000}{12.443.943.000.000} = 0,5$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{14.880.556.000.000}{20.206.771.000.000} \times 100\% = 0,74$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{14.880.556.000.000}{5.326.215.000.000} \times 100\% = 3$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{575752}{63 \text{ Hari}} = 9138,44$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 3	Rp.3.950
------------	----------

## 4. Laporan Keuangan Triwulan 4

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c, 3	325,197	844,076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade debtors
- Pihak ketiga	2g, 4	4,136,690	4,978,180	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2g, 4	379,865	317,128	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain				Advances and other debtors
- Pihak ketiga		52,939	70,109	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7c	68,645	47,657	Related parties -
Persediaan	2h, 5	2,453,871	2,463,104	Inventories
Beban dibayar di muka	2n, 8	21,691	17,827	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15c	159,413	89,999	Prepaid taxes
Klaim pengembalian pajak	15g	43,897	-	Claim for tax refund
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>7,642,208</b>	<b>8,828,360</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap	2i, 2k, 9a	10,102,086	10,419,902	Fixed assets
Goodwill	2k, 2i, 11	61,925	61,925	Goodwill
Aset takberwujud	2k, 2m, 12	474,825	408,242	Intangible assets
Aset hak-guna	2j, 2k, 10	719,196	767,137	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya		68,292	49,086	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>11,426,324</b>	<b>11,706,272</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>19,068,532</b>	<b>20,534,632</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 4.73 Laporan Aset Triwulan 4

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Pinjaman bank	2p, 13	1,850,000	3,015,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	2q, 14	4,364,070	4,123,391	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 2q, 14	207,282	154,226	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2r, 15d	535,042	703,410	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	15d	194,871	259,179	Other taxes -
Akrual	2o, 2x, 16	2,631,420	2,360,004	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2e, 6, 17	1,670,045	1,866,573	Third parties -
- Pihak berelasi	2b, 7d	786,534	872,483	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka pendek	2s, 18	122,639	87,084	Long-term employee benefits liabilities – current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka pendek	2j, 10	83,249	113,186	– current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>12,445,152</b>	<b>13,357,536</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 15b	258,638	212,333	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian jangka panjang	2s, 18	1,239,856	1,180,591	Long-term employee benefits liabilities – non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
– bagian jangka panjang	2j, 10	803,617	846,804	– non-current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,302,111</b>	<b>2,239,728</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>14,747,263</b>	<b>15,597,264</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**Gambar 4.74 Laporan Liabilitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Posisi Keuangan  
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Financial Position  
As at 31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 38.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp2 (nilai penuh) per saham)	2t, 19	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 38,150,000,000 common shares with par value of Rp2 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	2t, 20, 21	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	23	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan		4,133,709	4,749,808	Unappropriated retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4,321,269</b>	<b>4,937,368</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

**Gambar 4.75 Laporan Ekuitas Triwulan 4**

PT Unilever Indonesia Tbk  
Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk  
Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income  
For The Years Ended  
31 December 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan bersih	39,545,959	2b, 2o, 24	42,972,474	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,919,572)	2b, 2o, 25	(20,515,484)	Cost of goods sold
<b>LABA BRUTO</b>	<b>19,626,387</b>		<b>22,456,990</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban pemasaran dan penjualan	(7,864,452)	2o, 26a	(8,628,647)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,084,012)	2b, 2o, 26b	(4,357,209)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	1,528		(20,122)	Other income (expense), net
<b>LABA USAHA</b>	<b>7,679,451</b>		<b>9,451,012</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2,017		4,647	Finance income
Biaya keuangan	(184,876)		(248,790)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7,496,592</b>		<b>9,206,869</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(1,738,444)	2r, 15a	(2,043,333)	Income tax expense
<b>LABA</b>	<b>5,758,148</b>		<b>7,163,536</b>	<b>PROFIT</b>

**Gambar 4.76 Laporan Laba Rugi Triwulan 4**

Laporan	Bulan	Jumlah Frekuensi	Jumlah Hari Diperdagangkan
Triwulan 4	Oktober	423912	20 Hari
	November	217995	22 Hari
	Desember	151867	22 Hari
Total		793774	64 Hari

**Tabel 4.23 Jumlah Frekuensi dan Jumlah Hari diperdagangkan Triwulan 4**

a) Profitabilitas

1) *Return on Asset (ROA)*

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{7.496.592.000.000}{19.068.532.000.000} \times 100\% = 0,39$$

2) *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.758.148.000.000}{4.321.269.000.000} \times 100\% = 1,33$$

## b) Likuiditas

1) *Current Ratio* (CR)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{7.642.208.000.000}{12.445.152.000.000} = 0,61$$

2) *Quick Ratio* (QR)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{7.642.208.000.000 - 2.453.871.000.000}{12.445.152.000.000} = 0,42$$

## c) Solvabilitas

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{14.747.263.000.000}{19.068.532.000.000} \times 100\% = 0,77$$

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{14.747.263.000.000}{4.321.269.000.000} \times 100\% = 3$$

## d) Frekuensi Perdagangan

$$\text{frekuensi perdagangan saham} = \frac{\text{Jumlah Frekuensi saham yang di perdagangan}}{\text{jumlah hari saham di perdagangan}}$$

$$\text{Frekuensi perdagangan saham} = \frac{793774}{64 \text{ Hari}} = 12402,72$$

## e) Harga Saham (Penutupan)

Triwulan 4	Rp.4.110
------------	----------

**F. Analisis Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Verse 24 for windows* keperluan mengolah data dan memperoleh hasil dari variabel-variabel yang diteliti. Data deskriptif dari nilai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen yaitu harga saham (closing price) dan untuk variabel independen ada 4 yaitu Profitabilitas dengan Pengukuran *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*, Likuiditas dengan Pengukuran *Current Ratio (CR)*, dan *Quick Ratio (QR)*, Solvabilitas dengan Pengukuran *Debt To Assets Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Frekuensi Perdagangan dan 1 Variabel dependen yaitu Harga Saham (Penutupan)

Tabel 4.24 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	1.00	62.00	26.7500	16.17950
ROE	20	7.00	145.00	58.6000	44.19264
CR	20	7.00	93.00	70.1000	17.59755
QR	20	5.00	69.00	50.5000	13.11287
DAR	20	7.00	77.00	62.4000	19.92724
DER	20	2.00	316.00	149.6500	105.41810
FREKUENSI PERDAGANGAN	20	21874.00	1240272.00	451093.9500	352024.32690
Closing Price	20	4	56	30.90	20.835
Valid N (listwise)	20				

Sumber data olahan SPSS 24, 2022

ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	FREKUENSI	HARGA
2021	2018	2021	2021	2021	2021	2017	2021
Q1	Q2	Q3	Q3	Q1	Q1	Q1	Q3
0,1	0,7	0,7	0,5	0,7	2,00	2187,4	3,950

Tabel 4.25 Nilai Minimum PT.Unilever Indonesia

Tabel 4.26 Nilai Maksimum PT.Unilever Indonesia

ROA	ROE	CR	QR	DAR	DER	FREKUENSI	HARGA
2018	2020	2020	2020	2021&2019	2019	2021	2017
Q4	Q4	Q2	Q2	Q4&Q2	Q2	Q4	Q4
0,62	0,45	0,93	0,69	0,77	3,3	12402.72	55,900

Berdasarkan pada tabel diatas dapat di inpretasikan bahwa jumlah laporan keuangan pada PT Unilever Indonesia yang terdapat sebanyak 20 yaitu dari tahun 2017 – 2021 secara triwulan. Untuk indikator ROA, nilai minimum nya sebesar 0,1 yang mana terletak di tahun 2021 pada triwulan 1, untuk nilai maksimum sebesar 0,62 yaitu terletak pada tahun 2018 triwulan 4.

Pada indikator ROE, Nilai minimum sebesar 0,7 terletak pada laporan keuangan di tahun 2018 triwulan 2, untuk nilai maksimumnya sebesar 1,45 terletak pada laporan keuangan pada tahun 2020 triwulan 4

Pada indikator CR, nilai minimum sebesar 0,7 terletak pada laporan keuangan di tahun 2021 triwulan 3, untuk nilai maksimum sebesar 0,93 terletak pada tahun 2020 triwulan 2..

Untuk indikator QR, nilai minimum sebesar 0,5 terletak pada laporan keuangan sebesar 0,5 terletak pada laporan keuangan tahun 2021 triwulan 3. untuk nilai maksimum sebesar 0,69 terletak pada laporan keuangan di tahun 2020 triwulan 2.

Untuk indikator DAR, nilai minimum sebesar 0,7 terletak pada laporan keuangan di tahun 2021 triwulan 1, untuk nilai maksimumnya sebesar 0,77 terletak pada laporan keuangan di tahun 2019 triwulan 2.

Pada indikator DER, niali minimum sebesar 0,2 terletak pada laporan keuangan pada tahun 2021 triwulan 1, untuk nilai maksimum sebesar 3,16 terletak pada laporan keuangan di tahun 2020 triwulan 4.



Pada variabel frekuensi perdagangan nilai minimum sebesar 21874 terletak pada tahun 2017 triwulan 1, untuk nilai maksimum pada frekuensi perdagangan sebesar 1240272,72 terletak pada tahun 2021 triwulan 4.

Pada variabel dependen, harga saham (*closing Price*) nilai minimum sebesar Rp.4110 terletak pada laporan keuangan di tahun 2021 triwulan 4, untuk nilai maksimum sebesar Rp 55.900.

## G. Uji Asumsi klasik

### 1. Uji Normalitas

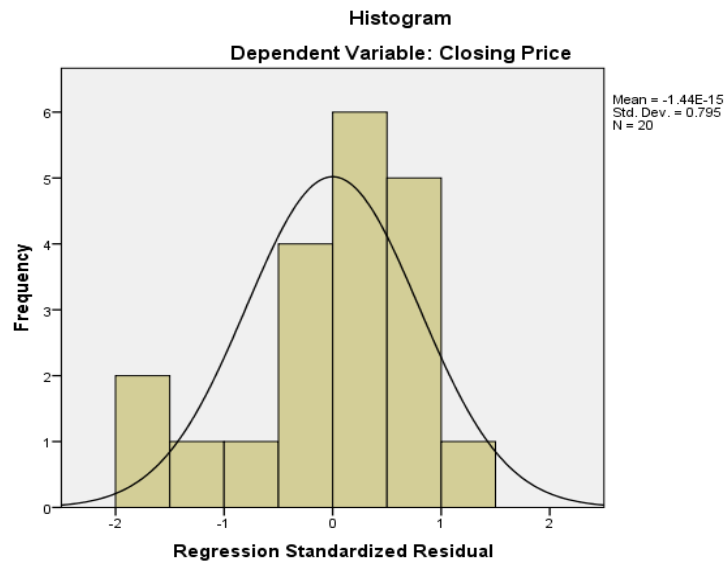
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang diteliti apakah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* serta dilihat dari grafik histogram dan p-p plot dengan bantuan SPSS Versi 24. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.27 Uji Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.84959864
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.088
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c</sup>

*Sumber data olahan SPSS 24, 2022*

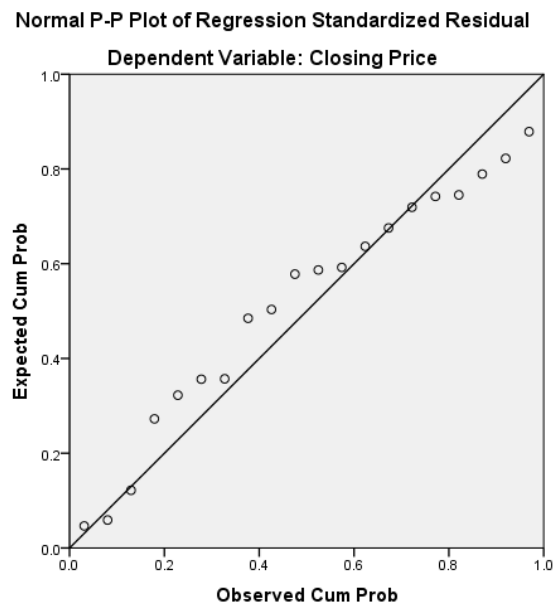
Berdasarkan tabel 4.27 ditunjukkan bahwa nilai probabilitas Asympg.Sig. 2(-Tailed) sebesar  $\alpha$  0,177 > 0,05 (HO diterima) sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal



*Sumber data olahan SPSS 24, 2022*

#### **Gambar 4.77 hasil dari histogram**

Berdasarkan gambar 4.77 bahwa histogram pada variabel Y (*Closing Price*) dikatakan normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis grafik histogramnya



*Sumber data olahan SPSS 24, 2022*

**Gambar 4.78 hasil uji P-P plot**

Berdasarkan gambar 4.78 grafik normal p-p plot menunjukkan penyebaran data berada disekitar wilayah dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas hasil ini menunjukkan bahwa model regresi layak di pakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak ada Multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapa dilihat di bawah berikut.

**Tabel 4.28 Hasil Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.758	1.320
	ROE	.723	1.384
	CR	.011	88.569
	QR	.012	86.804
	DAR	.527	1.897
	DER	.546	1.830
	FREKUENSI PERDAGANGAN	.473	2.115
	a. Dependent Variable: Closing Price		

*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a) Nilai *Tolerance* untuk indikator ROA (*Return on Assets*) sebesar 0,758 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,320 < 10, sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Nilai *Tolerance* pada indikator ROE (*Return on Equity*) sebesar 0,723 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,384 < 10, sehingga variabel ROE dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c) Nilai *Tolerance* pada indikator CR (*Current Ratio*) sebesar 0,011 < 0,10 dan nilai VIF sebesar 88,569 > 10, maka variabel CR dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.

- d) Nilai *Tolerance* pada indikator QR (*Quick Ratio*) sebesar  $0,012 < 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $86,804 > 10$ , maka variabel QR dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- e) Nilai *Tolerance* pada indikator DAR (*Debt to Asset Ratio*) sebesar  $0,527 > 0,10$ , dan nilai VIF sebesar  $1,897 < 10$ , maka variabel DAR dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas
- f) Nilai *Tolerance* pada indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar  $0,546 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,830 < 10$ , maka variabel DER dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- g) Nilai frekuensi perdagangan sebesar  $473 > 0,05$  dan untuk nilai VIF sebesar  $2,115 < 10$ , maka variabel frekuensi perdagangan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan uji pada grafik. Uji grafik untuk pengujian heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Pada penelitian ini untuk uji heteroskedasitas dapat dilihat di bawah ini.



*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

**Gambar 4.79** hasil uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.79 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik baik diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, tidak berkumpul di suatu tempat dan serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu variabel model regresi terdapat korelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi Alat yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan tes *Durbin-Watson* (DW)

- a) Bila  $DW < DL$  berarti terjadi autokorelasi
- b) Bila  $DW > DU$  berarti tidak terjadi autokorelasi
- c) Bila  $DL < DW < DU$  maka pengujian tidak ada kesimpulan pasti

**Tabel 4.29 hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.196	18.685	2.267
a. Predictors: (Constant), FREKUENSI PERDAGANGAN, ROA, ROE, CR, DAR, DER, QR					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Closing Price)					

*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

Penelitian ini menggunakan  $n = 20$  dan  $k = 7$ , sehingga sesuai dengan tabel *Durbin-Watson* pada *level of significance* 0,05 diketahui  $DL = 0,5945$   $DU = 2,3394$  ( $4-DU$ ) = 1,6606, dan ( $4-DL$ ) = 3,4055. berdasarkan gambar diatas diperoleh bahwa nilai  $DW$  sebesar = 2,267. Maka pengujian tidak ada kesimpulan pasti.

Jika terdapat tidak ada kesimpulan pasti maka akan menggunakan uji *Run Test*. Hasil dari *Run Test* idapat dilihat tabel dibawah ini

**Tabel 4.30 Hasil dari *Run Test***

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	2.16444
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	10
Z	-.230
Asymp. Sig. (2-tailed)	.818
a. Median	

Berdasarkan hasil tabel 4.30 maka didapatkan nilai Sig 0,818 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat autokorelasi.

#### **H. Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini persamaan regresi pada penelitian ini :

**Tabel 4.31 hasil analisis regresi linear berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.021	36.082		.777	.452
	ROA	.052	.304	.040	.170	.868
	ROE	-.099	.114	-.209	-.866	.404
	CR	1.794	2.293	1.515	.783	.449
	QR	-2.351	3.046	-1.479	-.772	.455



	DAR	.259	.296	.247	.873	.400
	DER	-.013	.055	-.065	-.233	.820
	FREKUENSI PERDAGANGAN	-3.104E-5	.000	-.525	-1.753	.105
a. Dependent Variable: Closing Price						

*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.31 maka dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021.

$$Y = 28,021 - 0,052(\text{ROA}) - 0,099 (\text{ROE}) + 1,794 (\text{CR}) - 2,351 (\text{QR}) - 0,259 (\text{DAR}) - 0,013 (\text{DER}) - 3,104 (\text{Frekuensi Perdagangan}) + e$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam koefisien regresi diatas, konstanta (a) adalah sebesar 28,021 artinya tidak ada perubahan pada variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan, terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk adalah positif 28,021
2. Koefisien X1 (b1) = 0,052. Ini menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel ROA ditingkatkan satu satuan maka harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 0,052 (5,2%)

3. Koefisien X2 ( $b_2$ ) = -0,099. Ini menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel ROE ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 0,009 (0,9%)
4. Koefisien X3 ( $b_3$ ) = 1,794. Ini menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel CR ditingkatkan satu satuan maka harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 1,794 (179,4%)
5. Koefisien X4 ( $b_4$ ) = -2,351. Ini menunjukkan bahwa variabel QR memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel QR ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 2,351 (235,1%)
6. Koefisien X5 ( $b_5$ ) = -0,259. Ini menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel DAR ditingkatkan satu satuan maka harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 0,259 (25,9%)

7. Koefisien X6 ( $b_6$ ) = -0,013. Ini menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel DER ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 0,013 (1,3%)
8. Koefisien X7 ( $b_7$ ) = -3,104. Ini menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham (Y). hal ini menunjukkan bahwa jika variabel lain nilainya tetap dan variabel DER ditingkatkan satu satuan maka akan mengurangi harga saham PT Unilever Indonesia sebesar 3,104 (310,4%)

## I. Uji Hipotesis

### 1. Uji T Parsial

Uji T parsial untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan diterima atau ditolaknya hipotesis . uji menggunakan *Significance*  $\alpha = 0,05$ . dalam suatu penelitian dapat dilakukan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a) Bila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Bila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.32 hasil uji T (Parsial)**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.777	.452
	ROA	.170	.868
	ROE	-.866	.404
	CR	.783	.449
	QR	-.772	.455
	DAR	.873	.400
	DER	-.233	.820
	FREKUENSI PERDAGANGAN	-1.753	.105

a. Dependent Variable: Closing Price

*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.32 maka dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen variabel dependen sebagai berikut.

- 1) Pada indikator ROA memiliki nilai signifikansi  $T_{hitung}$  sebesar 0,170, dengan nilai signifikansi 0,0868 dan untuk nilai nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1). Sehingga diperoleh nilai signifikansi  $0,0868 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (closing price)
- 2) Pada indikator ROE memiliki nilai T hitung sebesar -0,866 dengan nilai signifikansi 0,404 dengan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) sehingga diperoleh nilai signifikansi  $0,404 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  Maka

dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (closing price)

- 3) Pada indikator CR memiliki signifikansi  $T_{hitung}$  sebesar 0,783 dengan nilai signifikansi 0,449 dengan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) maka nilai signifikansi  $0,449 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (closing price)
- 4) Pada indikator QR memiliki nilai  $T_{hitung}$  - 0,772 dengan nilai signifikansi 0,455 dan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) maka nilai signifikansi  $0,455 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel QR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (closing price)
- 5) Pada indikator DAR memiliki nilai  $T$  hitung 0,873 dengan nilai signifikansi 0,400 dan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) maka diperoleh nilai signifikansi  $0,400 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (closing price)
- 6) Pada indikator DER memiliki nilai  $T$  hitung -0,223 dengan nilai signifikansinya 0,820 dengan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) maka diperoleh nilai signifikansi  $0,400 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka,

dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (*closing price*)

- 7) Pada variabel frekuensi perdagangan memiliki nilai T hitung -1,753 dengan nilai signifikansi 0,105 dengan nilai  $T_{tabel}$  1,77093 (N-K-1) maka diperoleh nilai signifikansi  $0,105 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka, dapat disimpulkan bahwa variabel frekuensi perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (*closing price*)

## 2. Uji Simultan

Uji F sering juga disebut dengan Uji *goodness of fit*. Yaitu untuk menguji pengaruh serluruh variabel independent Profitabilitas dengan indikator (ROA, ROE) Likuiditas dengan Indikator (CR, QR) Solvabilitas dengan indikator (DAR, DER) dan Frekuensi perdagangan secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila probabilitas tingkat kesalahan pada  $F_{hitung}$  lebih kecil dari tingkat signifikan tertentu maka variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, hipotesis uji F dapat dilihat tabel dibawah:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4058.057	7	579.722	1.660	.210 <sup>b</sup>
	Residual	4189.701	12	349.142		

	Total	8247.758	19		
ab el	a. Dependent Variable: Closing Price				
	b. Predictors: (Constant), FREKUENSI PERDAGANGAN, ROA, ROE, CR, DAR, DER, QR				

**4.33 Hasil Uji F Simultan**

*Sumber olahan data SPSS 24, 2022*

Berdasarkan tabel 4.33 dengan konstanta 0,05 menunjukkan  $F_{tabel}$  dengan nilai 2,996 ini diperoleh dengan rumus  $df_1 (K-1)$  dan  $df_2 (N-K-1)$  nilai signifikannya  $0,210 > 0,05$  Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Variabel Profitabilitas (*Return on Asset, Return on Equit, Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio), Solvabilitas (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio (DER)*), dan frekuensi perdagangan secara bersama–sama atau simultan memiliki tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. (*Closing Price*)

3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi (*Adjusted R2*) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat di bawah berikut.

**Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 <sup>a</sup>	.492	.196	18.685

a. Predictors: (Constant), FREKUENSI PERDAGANGAN, ROA, ROE, CR, DAR, DER, QR
b. Dependent Variable: Closing Price

Sumber olahan data SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel 4.34 diperoleh hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R2*) sebesar 0,196 hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan frekuensi perdagangan terhadap harga saham perusahaan adalah sebesar 19,6% dan sisanya sebesar 80,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## J. Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas (ROA&ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui SPSS diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel ROA sebesar 0,170 dengan nilai signifikan sebesar 0,868  $> 0,05$  artinya variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham . dengan demikian hipotesis yang menyatakan *Return on Asset* ROA berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya (2016) yang mana secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Desmi Awulle (2018) yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.



Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada ROE sebesar -0,866 dengan nilai signifikan sebesar  $0,404 > 0,05$  artinya ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak atau tidak berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Linzzy Pratami Putri (2017) secara parsial bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stella Levina (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh Likuiditas (CR&QR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada ROE sebesar 0,783 dengan nilai signifikan sebesar  $0,449 > 0,05$  artinya variabel CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan CR berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tita Dwi Suryanengsih (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan Jeany Clarensia (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* CR berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel ROE sebesar  $-0,772$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,455 > 0,05$  artinya variabel QR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan QR berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Raghilla Amanah (2014) yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tita Dwi Suryanengsih (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap harga saham.

### 3. Pengaruh Solvabilitas (DAR&DER) Terhadap harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada DAR sebesar  $0,873$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,400 > 0,05$  artinya DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan DAR berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Dody Salden Chandra (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edduar Hendri (2019) yang menyatakan bahwa variabel DAR berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel DER sebesar -0,233 dengan nilai signifikan sebesar  $0,820 > 0,05$  artinya DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan DER berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti (2020) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Aji Hermawan (2012) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

#### 4. Pengaruh frekuensi perdagangan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji melalui diperoleh nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Frekuensi perdagangan sebesar -1,753 dengan nilai signifikan sebesar  $0,105 > 0,05$  artinya variabel frekuensi perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. dengan demikian hipotesis yang menyatakan frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Taslim (2016) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan tidak berpengaruh terhadap harga saham. berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Wiedya Tri Sandarsari (2010) yang menyatakan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap harga saham

5. Pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Frekuensi Perdagangan terhadap Harga Saham dilakukan uji simultan berdasarkan hasil dari uji F hasil diperoleh bahwa signifikannya  $0,210 > 0,05$  ini menunjukkan bahwa Variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini di buktikan dari hasil uji statistik. Dengan nilai  $T_{hitung}$  ROA sebesar 0,170 dan  $T_{hitung}$  ROE – 0,866 dengan nilai signifikan ROA 0,868 dan ROE 0,404 yang dimana nilai tersebut lebih besar nilai signifikan 0,05
2. Pada variabel likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini di buktikan dari hasil uji statistik. Dengan nilai  $T_{hitung}$  CR sebesar 0,783 dan  $T_{hitung}$  QR -0,772 dengan nilai signifikan CR 0,449 dan QR 0,455 yang dimana nilai tersebut lebih besar nilai signifikan 0,05
3. Pada variabel solvabilitas dengan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini di buktikan dari hasil uji statistik. Dengan nilai  $T_{hitung}$  DAR 0,873 sebesar dan  $T_{hitung}$  DER – 0,233 dengan nilai signifikan

DAR 0,400 dan DER 0,820 yang dimana nilai tersebut lebih besar nilai signifikan 0,05

4. Frekuensi perdagangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik  $T_{hitung} -1,753$  dengan nilai signifikan sebesar 0,105 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05
5. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan frekuensi perdagangan secara simultan (Bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini dibuktikan dari hasil pengujian statistik  $F_{hitung} 1,660$  dengan nilai signifikan sebesar 0,210 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05

## **B. Saran**

1. Pada profitabilitas disini tidak berpengaruh dikarenakan rasio ROA dan ROE nilai signifikannya lebih besar. maka dari itu alangkah lebih baik jika menggantikan dengan variabel yang mungkin bisa berkaitan dengan harga saham, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh dalam menganalisis datanya
2. Pada likuiditas disini tidak berpengaruh dikarenakan rasio CR dan QR nilai signifikannya lebih besar. maka dari itu alangkah lebih baik jika menggantikan dengan variabel yang mungkin bisa berkaitan dengan harga saham, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh dalam menganalisis datanya
3. Pada likuiditas disini tidak berpengaruh dikarenakan rasio DAR dan DER nilai signifikannya lebih besar. maka dari itu alangkah lebih baik jika

menggantikan dengan variabel yang mungkin bisa berkaitan dengan harga saham, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh dalam menganalisis datanya

4. Pada frekuensi perdagangan tidak berpengaruh karena nilai signifikannya lebih besar. maka dari itu alangkah lebih baik jika menggantikan dengan variabel yang mungkin bisa berkaitan dengan harga saham, karena dari situ kita akan dapat melihat pengaruh dalam menganalisis datanya
5. Dalam hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Dalam hasil penelitian ini bagi investor sebaiknya selalu memperhatikan dan menggunakan informasi tentang kinerja perusahaan. Hal ini dimasukan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam investasi.
7. Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya supaya hasil penelitian berikutnya akan lebih spesifik dan lebih mendetail lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi Dengan Uji Run Test Dalam SPSS - SPSS Indonesia.” Accessed July 10, 2022. <http://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html>.
- A. Patoni. “Pengaruh Harga Saham Dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap BID-ASK SPREAD (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan Stock Split Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2014).” *Jurnal Akunida 1* (2015).
- Adelia ananta sandi, abdul halim, and ati retna sari. “Perbedaan Frekuensi Perdagangan Saham, Return Saham, Dan Trading Volume Activity Sebelum Pemecahan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 2016.
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, and Anava Salsa Nur Savitri. “Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan 4* (March 2020).
- CFRM, HERY S. E. CRP RSA. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- Djiptono Darmadji. *Pasar Modal Di Indonesia*, n.d.
- Dr. Darmawan M.AB. *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta, 2020.
- Drs. Jumigan, S.E., M.M., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Echo Perdana K. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB, 2016.
- Edy Sujana, I Made Pradana Adiputra Silviyani, and Ni Luh Torik Tika. “Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yan Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.” *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 2014.
- Eka Purba, and Wahyu Wahab. “Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk.” *Jurnal Studi Manajemen*, 2021.
- Fahmi Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Fahmi Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Alfabeta, 2012.

Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta, 2012.

Herry Ramadhani. "Analisis Price Book Value Dan on Equity Serta Deviden Payout Ratio Terhadap Priece Earning Ratio (Studi Pada PT Bank Mandiri , Tbk,)" 2016.

Hijriyani, Nur Zulfah, and Setiawan Setiawan. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (December 27, 2017). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

<https://www.unilever.co.id/our-company/pemimpin-kami-di-indonesia/>.

ika misdayanti, Adelina Lubis, and Ahmad prayud. "Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar BEI." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Medan*, 2020.

irma desmi awulle and sri murni. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA Vol 6* (2018).

irma desmi awulle, sri murni, and christy N. Roundowu. "Pengaruh Profitabiloitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016." *Jurnal EMBA vol 6* (September 4, 2018).

Istan, Muhamad, Ratih Komala Dewi, and Muhammad Abdul Ghoni. *ASSET DAN LIABILITY MANAGEMENT BANK*. Rejang Lebong: LP2 IAIN Curup, 2021.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.

kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012.

Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2016.

Kurniasari, Rani. "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk." *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): 9.

- lya indah puspitasari. "Pengaruh Dividen per Share Dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 Sampai 2016," 2014,
- Mahmudin A. and Hasan Aedy. *Metodologi Penelitian Dan Aplikasi*. Kendari, 2017.
- Marwansyah, Sofyan, and Eka Dyah Setyaningsih. "PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 8.
- Ni Putu Marni Septian Dewi. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Pasar Modal Syariah," 2017.
- Priska Sondakh, Ivonne Saerang, and Reitty Samadi. "Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE Dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar DI BEI (Periode 2013-2016)." *Jurnal EMBA* 7 (2019).
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2014.
- PT Bursa Efek Indonesia. "PT Bursa Efek Indonesia." Accessed June 9, 2022. <http://www.idx.co.id>.
- R. Poppy Yaniwati. "Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)." UNPAS, 2020.
- Rahma Adyani, Lyla, and Djoko Sampurno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)." *Jurnal Academia*, n.d.
- Rahma Nurul Khoirayanti and Hari Sulistyio. "Pengaruh Harga Saham Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Bid A-Ask Spread." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2020.
- Rahma Nurul Khoiraynti, and Hari Sulistyio. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap BID-ASK SPREAD." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 6 (desember 2020).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2011.
- rivail davesta. "Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Terhadap Saham Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012," July 2016.

- Santi Octaviani and Dahlia Komalasari. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Akuntansi* vol 3 (2017).
- Sarwidji Widoatmojo. *Pasar Modal Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Saskia Ardhianti, and Hedwigis Esti Riwayati. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (PT Indofood Tbk.)” *Jurnal Manajemen Akuntansi Pembangunan*, 2014.
- Stella Levina and Elizabeth Sugiarto Dermawan. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* vol 1 (2019).
- Sudangga Adipalguna and Anak Agung Gede Suarjaya. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol 5 (2016).
- Suharno and Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2006.
- Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- tita deitina. “Pengaruh Rasio Keuangan Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap.” *STIE TRISAKTI* vol 13 (April 2011).
- Unilever. “Brand kami.” Accessed June 6, 2022. <https://www.unilever.co.id/brands/>.
- Unilever. “Pemimpin Kami di Indonesia.” Accessed June 4, 2022.
- Unilever. “Strategi Kami.” Accessed June 7, 2022. <https://www.unilever.co.id/our-company/strategi-kami/>.
- Unilever. “Tentang Unilever Indonesia.” Accessed June 4, 2022. <https://www.unilever.co.id/our-company/tentang-unilever-indonesia/>.
- Yona Yolanda Pohan, hendro sasongko, and zul azhar. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Nilai Tukar Tukar Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.” *Universitas Pakuan*, 2018.
- yona yolanda pohan, hendro sasongko, and zul azhar. *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*, n.d.

Yulia. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham ( Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Khatulistiwa Informatika* vol 4 (2016).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK. Gani, No. 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp. 082186121778 Curup 39119  
Website / Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain curup.blogspot.com

**FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Nama : Rocky Juanda  
NIM : 18631131

1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	Faktor-faktor penentu perpindahan Nasabah dalam Menabung di bank konvensional ke bank Syariah (studi kasus Talang)	
2	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS (limbo baru) SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2017-2021	

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	
Pembimbing II	

Curup, 09 - 12 - 2021

(Rocky Juanda)  
NIM.

Dosen yang Menyetujui

1	Dr. M. Utan, SE, M.pd	(.....)
2	Mopnal	(.....)
3	Khairul Umam KHULIQI, ME	(.....)
4		(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
  - Dosen pembimbing akademik
  - Dosen perbankan syariah
  - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



Scanned with  
CamScanner

2	DENI PERNANDO	18531035	Ratih Komala Dewi, MM	Nopriati,MAg	Fahwati,ME	Rocky Juanda	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH KAN UNTUK BERINVESTASI DICALEMI INVESTASI S (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angk
3	DINARIA ANGGARA	18531043	MISTAY, SE,MPd, MM	Hendrianto,MA	Ahmad Danu Syahputra, M.S.I	Sepi kadema	PERSEPSI PENGUNJUK DI RECAKAMITAN UJAH JASA BANK KONVENSIONAL, DIBANDINGKAN B
1	Veil Eriksna	18531157	Khairul umam Khudhor M.E.I	Nopriati,MAg	Andhiko M.E.Sy	Wida akusma	ANALISIS KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA KEUANGAN SYARIAH DIKECAMATAN UJAH MA (STUDY KASUS DESA SURO LILIR)
2	Bella Dwi Apriyani	18531023	Ahmad Danu Syahputra, M.S.I	Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM	Rahman Arifin,ME	Run Anggrani	Analisis Kinerja Keuangan dengan metode RIGEC F Indonesia Periode 2018-2020
3	Mila Islamiati	18531092	Haranto Wijaya,MA,ME	Hendrianto,MA	Mega Ihsanwati,ME	Randi Winanda	Ketepatan restrukturisasi pada masa krisis kredit usaha mengalami kesulitan membayar kewajiban di masa (BSI Kogakurug)
1	Sepidan Aini yulanda	18531137	Ratih Komala Dewi, MM	Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM	Andhiko M.E.Sy	Cira Erika	Pengaruh profitasitas, ukuran aset penanaman di publik, terhadap pengungkapan CSR (penusahaan P Telkom Indonesia tahun 2015-2020)
2	Rocky Juanda	18531131	M. Abdul Ghoni M,AK	Nopriati,MAg	Rahman Arifin,ME	DENI PERNANDO	PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLV TERHADAP HARGA SAHAM PT. UNILEVER INDO 2017-2021
3	Sepi kadema	18531128	Ratih Komala Dewi, S.Si, MM	Prof. Dr. Budi Kisworo,MAg	Khanud Umam Khudhor,ME.I	DINARIA ANGGARA	Pengaruh Pengambilan Zakat Profesi terhadap Kes Zakat Profesi diMasa tsab Otu Timur
1	Wida akusma	18531163	Citra Puspa Permata, SE, M,AK	Hendrianto,MA	Mega Ihsanwati,ME	Veil Eriksna	Pengaruh tingkat pemahaman dan pendidikan masyarakat tentang BSI seralangan
2	Run Anggrani	18531127	Haranto Wijaya,MA,ME	Prof. Dr. Budi Kisworo,MAg	Khanud Umam Khudhor,ME.I	Wida Apriyani	Strategi BAZYS dalam Meningkatkan Penemuan Kebajikan Karang (Studi Kasus Yayasan Nurul Strategi Bank Syariah Indonesia dalam Mengembangkan Kelembagaan (UJAH) Studi Kasus Bank Syariah
3	Randi Winanda	18531116	Firmawati, ME	Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM	Ahmad Danu Syahputra, M.S.I	Mila Islamiati	Analisis Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk KU Kepuasan Nasabah (Study Kasus Masyarakat Desa
1	Randi Gunawan	18531115	Firmawati, ME	Hendrianto,MA	Rahman Arifin,ME	Haik badawi	Mengamun keuangan dalam pengelolaan dana nfi (Za) Mular Aman
2	Saka Dwi Putri	18531143	Andhiko, M.E.Sy	Nopriati,MAg	Khanud Umam Khudhor,ME.I	Anggi Akbar	Analisis manajemen pengelolaan dana zakat nfi d dalam meningkatkan kesejahteraan mustak (studi Relung Lebong)
3	Deila sagita	18531033	Nopriati,MAg	Hendrianto,MA	Rahman Arifin,ME	Rita Sri Ratu Sugianti	Pengaruh pemahaman dan kesadaran muzaki terk membayar zakat pertanian (studi kasus petani desa Sebelan)
1	Rita Sri Ratu Sugianti	18531129	Muhammad Abdul Ghoni, M,AK	Prof. Dr. Budi Kisworo,MAg	Khanud Umam Khudhor,ME.I	Randi Gunawan	Analisis kapuasan nasabah terhadap sistem layanan Analisis Kapuasan Nasabah Terhadap LQZISAK Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Meika Bank Syariah Pada Bank Muhammadiyah KCP Catur
2	Wendi Irmadi	18531162	Citra Puspa Permata, SE, M,AK	Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM	Andhiko M.E.Sy	Saka Dwi Putri	Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Merek Meika Bank Syariah Pada Bank Muhammadiyah KCP Catur
3	Wahni Hekabalah	18531092	M. Abdul Ghoni, S.E, M, AK	Hendrianto,MA	Ahmad Danu Syahputra, M.S.I	Wendi Irmadi	PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP SYARIAH TERHADAP MINAT MEMILIH PRODUK B (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Ujan Mas, Kab
2	Anggi Akbar	17531010	Dr. M. Istan, SE, M, PS., MM	Nopriati,MAg	Andhiko M.E.Sy	Wahni Hekabalah	

Mengetahui  
Dehan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Dr. Yusuf, M,Ag  
NIP. 197007021998031007

Khanud Umam Khudhor, M, E.I  
NIP. 199007252018011001







**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/04/2022

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Bulan April Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Roeky Juanda / 18651131  
 Prodi / Fakultas : PERBANKAN / Syaria'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : DENI PERNANDO

Calon Pembimbing I : Nopriai M. Ag

Calon Pembimbing II : Pakuman Atifin M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Ada yang tidak menarik didalam Penelitian terdahulu,
2. Mengapa hanya memilih Saham Unilever
3. Data Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas di MIX sedikit
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas sudah banyak yang membahas
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 11 bulan Mei tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 27 April 2022

Moderator

Kunt  
 ..... DENI PERNANDO .....

Calon Pembimbing I

Nopriai  
 NIP.197711052009011009

Calon Pembimbing II

Pakuman Atifin  
 NIP.198812212019031009

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
Nomor 029/In.34/FS/PP.00 9/05/2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007  
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Rocky Juanda  
NIM : 18631131  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Frekuensi Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2021
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup  
Pada tanggal : 19 Mei 2022



Tambahan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arup/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



Scanned with  
CamScanner



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rocky Juanda  
 NIM : 18631131  
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah & Ekonomi Islam / Keagamaan  
 PEMBIMBING I : Syarifah M. A.  
 PEMBIMBING II : Zahwan Arifin M.  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Regresi Linear Sederhana Terhadap Harga Saham di Universitas Indonesia Tok

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali diwajibkan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rocky Juanda  
 NIM : 18631131  
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah & Ekonomi Islam / Keagamaan  
 PEMBIMBING I : Syarifah M. A.  
 PEMBIMBING II : Zahwan Arifin M.  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Regresi Linear Sederhana Terhadap Harga Saham di Universitas Indonesia Tok

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Nopriani  
 NIP. 197711052009011007

Zahwan Arifin M.  
 NIP. 1969120319909031009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing I	Paral Mahasiswa
1	18/5 2022	Tasulim varietal	Np	Pw
2	2/6 2022	Revisi Fuduser - Legitimasi Ranyon	Np	Pw
3	13/6 2022	Cocoklok Sman	Np	Pw
4	15/6 2022	Ace Bae III	Np	Pw
5	27/6 2022	Hulera data	Np	Pw
6	12/7 2022	Ace untuk mungayon	Np	Pw
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paral Pembimbing II	Paral Mahasiswa
1	17/05 2022	Kms I	Np	Pw
2	21/05 2022	Revisi Kms II	Np	Pw
3	05/06 2022	Ace Kms II - III	Np	Pw
4	14/06 2022	Revisi Kms IV	Np	Pw
5	30/06 2022	Ace Kms IV	Np	Pw
6	08/07 2022	Revisi BAs V	Np	Pw
7	14/07 2022	ACC BAs V	Np	Pw
8				



Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaincurup.ac.id

**SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY**

Admin Turnitin Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN FREKUENSI PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk TAHUN 2019 - 2021

Penulis : Rocky Juanda

NIM : 18631131

Dengan tingkat kesamaan sebesar 29 %

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 12 Juli 2022

Pemeriksa,  
Admin Turnitin Prodi Perbankan Syariah

( Soleha M )  
SOLEHA



Scanned with  
CamScanner

## Profil Penulis

---



Nama : ROCKY JUANDA

Tempat Tanggal Lahir : Curup 30 September 2000

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Ahmad Marzuki Gang Belimbing 2 Talang  
Rimbo Baru, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi  
Bengkulu.

Agama : Islam

Golongan Darah : A

Warga Negara : Indonesia

### **Riwayat Pendidikan**

- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- SMK : SMKN 1 Rejang Lebong
- SMP : MTS N 01 Durian Depun
- SD : SD Muhammadiyah 1 Curup

### **Kontak**

No.Hp : 0895610018955

Facebook : Rocky Juanda

Email : rockycurup011@gmail.com

Instagram : rockyjuanda30